

**IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MADRASAH
IBTIDAIYAH NEGERI 1 KOTA PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri Datokarama Palu (UIN)*

Oleh:

DUWI NOVITA SARI
NIM: 19.1.0.4.0008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
(PGMI) FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

18 Februari 2023 M
Palu, _____
17 Rajab 1444 H

Penulis



CS © penda dengan **Duwi Novita Sari**
NIM: 19.1.04.0008

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Palu**”. Oleh Duwi Novita Sari NIM 19.1.0.4.0008, Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, $\frac{18 \text{ Februari } 2023}{17 \text{ Rajab } 1444}$ M
H

Pembimbing I



CS Dipindai dengan CamScanner
Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP: 19731231 200501 1 070

Pembimbing II



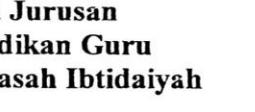
CS Dipindai dengan CamScanner
Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP: 19840519 201503 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Duwi Novita Sari NIM: 19. 1.0.4.0008 dengan judul **“Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”** yang telah di ujikan di hadapan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 30 Maret 2023 M, di pandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat di terima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 23 Mei 2023 M
3 Dzulqa'idah 1444 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Suharnis S.Ag., M.Ag	
Munaqisy 1	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Munaqisy 2	Dr. Naima, S.Ag., M. Pd	
Pembimbing 1	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd,I	
Pembimbing 2	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I	

Mengetahui,

**Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan**


**Dr. H. Askar, M.Pd
NIP: 19670521 199303 1 005**

**Ketua Jurusan
Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah**


**Suharnis S.Ag., M.Ag
NIP: 19700101 200501 1 009**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُورٍ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِيَ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah Swt, berkat harmat dan karunia yang dilimpahkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Implementasi Memanfaatkan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”. Sholawat serta salam senantiasa kita haturkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, para sahabat dan bagi kita sekalian para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Segala daya usaha yang maksimal telah penulis lakukan demi kesempurnaan skripsi ini, namun sebagai manusia biasa maka penulis sangat menyadari bahwa masih sangat banyak kekurangan yang terdapat dalam penelitian skripsi ini. Oleh karena itu segala masukan, saran dan kritik yang bersifat membangun dari segala pihak sangat penulis harapkan dari kesempurnaan skripsi ini. Dengan keterbatasan yang penulis miliki, serta fasilitas yang menunjang kelengkapan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak berupa bantuan moral maupun material. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

1. Kedua orang tua penulis yang tercinta, Ayahanda Mujiono dan Ibunda Sri Wahyuni yang telah susah payah membesarkan, mendidik dan membiayai

penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar sampai saat ini. Serta keluarga besar penulis, Kak Siti Masruroh, Kak Muhammad Iksanudin, Adek Trio Jatmiko yang selalu mendoakan dan selalu memberikan motivasi dimasa-masa sulit penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf Pettalongi, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, Dr. H. Abidin, M.Ag. Selaku Warek I. Dr. H. Kamarudin, M.Ag. Selaku Warek II dan Dr. Mohammad Idhan S.Ag., M.Ag. Selaku Warek III serta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberikan kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Dr. H. Askar, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bpak Dr. Arifuddin M.Arif, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. Selaku Wakil Dekan II dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku Wakil Dekan III. Yang telah memberikan arahan kepada penulis selama proses perkuliahan.
4. Bapak Suharnis S.Ag., M.Ag Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Bapak Fikri Hamdan., M.Hum selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses belajar.
5. Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. Selaku dosen penasehat akademik penulis yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu.

6. Bapak Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. selaku pembimbing I dan Ibu Zaitun S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal bimbingan proposal sampai tahap akhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.
7. Bapak dan Ibu seluruh dosen yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya dengan penuh rasa sabar dan ikhlas kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).
8. Bapak Muhammad Rifai S.E., M.M selaku kepala perpustakaan UIN Datokarama Palu serta seluruh staf yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan skripsi sehingga menjadi sebuah karya ilmiah.
9. Ibu Hj. Basria, S.Ag, M.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu dan ibu Nurcaya, S.Pd.I. selaku guru kelas V yang dengan tulus memberikan pelayanan dalam mencari sebagian bahan skripsi sehingga menjadi karya ilmiah.
10. Sahabat-sahabat penulis, Ariwibowo, Nur Asia, Fadlia Malika Putri, Nur Fadila dan Rusdaniati H Maragau yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis serta bantuan moral dan materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Angkatan 2019 yang selalu memberikan motivasi demi keberhasilan studi terutama teman-teman PGMI yang tidak bisa di sebutkan satu persatu.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala doa dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt. Amin Ya Rabbal Alamin.

Palu, 18 Februari 2023 M
17 Rajab 1444 H

Penulis



CS **Duwi Novita Sari**
NIM: 19.1.04.0008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Definisi Operasional.....	6
E. Garis-garis Besar Isi.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	11
1. Implementasi Media Digital	11
2. Pembelajaran Tematik	21
C. Kerangka Pemikiran.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Peneliti	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	35
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu	38
1. Sejarah Sekolah	38
2. Keadaan Guru dan Peserta didik	41
3. Keadaan Sarana dan Prasarana	44
4. Keadaan Kurikulum	46

B. Cara Guru Mengimplementasikan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik	48
C. Dampak Pengimpementasian Media Digital Pada Pembelajaran Tematik	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Implikasi Peneliti.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1	Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu	10
Tabel IV. 1	Daftar Nama Kepala Madrasah	39
Tabel IV. 2	Daftar Keadaan Guru di Madrasah	42
Tabel IV. 3	Daftar Keseluruhan Peserta Didik di Madrasah	43
Tabel IV. 4	Daftar Keadaan Seluruh Peserta Didik Kelas V	44
Tabel IV. 5	Daftar Sarana dan Prasarana di Madrasah	45
Tabel IV. 6	Daftar Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 7	49

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Surat Pengajuan Judul Skripsi
2. Lampiran 2 Surat izin meneliti
3. Lampiran 3 Surat bukti penelitian
4. Lampiran 4 Kartu seminar
5. Lampiran 5 Pengesahan proposal
6. Lampiran 6 Undangan seminar proposal
7. Lampiran 7 Daftar hadi seminar proposal
8. Lampiran 8 Berita acara
9. Lampiran 9 Buku bimbingan
10. Lampiran 10 Laporan selesai bimbingan dan siap diajukan
11. Lampiran 11 Masa priode kepala sekolah
12. Lampiran 12 Keadaan dan jumlah pendidik
13. Lampiran 13 Rencana pelaksanaan pembelajaran
14. Lampiran 14 Pedoman observasi
15. Lampiran 15 Pedoman wawancara
16. Lampiran 16 Dokumentasi penelitian
17. Lampiran 17 Daftar Riwayat hidup

ABSTRAK

Nama : Duwi Novita Sari

Nim : 19.1.04.0008

Judul Skripsi : Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Skripsi ini membahas tentang “Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu” dengan rumusan masalah 1. Bagaimana cara guru mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. 2. Apakah dampak dari mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif.

Pemanfaatan media digital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara guru mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V yaitu bahwa guru dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas menggunakan media digital seperti *power point*, *youtube*, dan video pembelajaran. Dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran dapat di simpulkan bahwa, salah satu metode guru untuk menghidupkan suasana kelas hingga terjadinya diskusi antara peserta didik, memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan peserta didik mudah memahami materi. Guru mata pelajaran tematik menggunakan media digital dalam pembelajaran tersebut dengan cara menampilkan slide *power point* dan video pembelajaran yang menarik. Dengan menggunakan media digital proses pembelajaran di dalam kelas lebih menarik.

Sedangkan dampak dari mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yaitu: menggunakan media digital memudahkan peserta didik untuk belajar, meningkatkan motivasi bagi peserta didik, peserta didik semakin aktif di dalam kelas dan tidak membuat jenuh di dalam kelas. Penggunaan media digital juga memudahkan tenaga pendidik untuk menjelaskan materi

Kata kunci: Pemanfaatan Media digital, Pembelajaran tematik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan zaman telah mengubah keadaan Pendidikan secara drastis. Hal itu memungkinkan komunikasi yang lebih terbuka dan cepat antara pendidik dan peserta didik. Sebelum adanya internet dan teknologi, pendidik dan sekolah memegang “monopoli” dalam menyebarkan ilmu pengetahuan. Namun setelah adanya revolusi teknologi informasi, dunia berubah lebih cepat dari sebelumnya. Adapun distribusi teknologi tersebut, menyebabkan dunia digital semakin menembus di Madrasah Ibtidaiyah Negeri, pendidikan dan keterampilan, dengan teknologi semakin bertahap digunakan untuk menyampaikan pendidikan, pengetahuan dan keterampilan dengan cara yang baru dan inovatif. Penetrasi ini digabungkan dengan perubahan masa depan pada mode dan pola kerja, yang dengan sendirinya dipengaruhi oleh iklim ketidakpastian ekonomi saat ini, serta oleh perubahan kebijakan di bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan kunci untuk meraih masa depan yang baik. Dalam konteks Bangsa dan Negara, pendidikan merupakan investasi untuk mempersiapkan generasi muda dalam membangun, mengelola dan menjalankan Negara. Kualitas pendidikan juga tidak terlepas dengan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh guru. Standar kompetensi yang harus dimiliki guru mencakup empat jenis kompetensi yaitu: kompetensi pedagogic, kemampuan, profesional dan sosial. Menurut Ningsih & Siagan “pemenuhan kompetensi merupakan bentuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat sebagai penyedia layanan jasa

pendidik”.¹ Dengan adanya syarat kompetensi yang harus dilakukan oleh guru sebagai tenaga profesional adalah dengan mengembangkan atau membuat media pembelajaran, bukan hanya menerapkan atau mengimplementasikan media pembelajaran tersebut.

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Penggunaan media pembelajaran terhadap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu. Di samping itu, media pembelajaran juga dapat membawa peserta didik meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi peserta didik untuk belajar.²

Media pembelajaran yang paling ngetren pada zaman ini adalah media digital. Menurut Mariya, Budiman, Rohayani & Kusumohadi “media digital adalah media pembelajaran yang digunakan untuk membuat media yang bersifat audio visual”.³ Dengan adanya audio visual tersebut dapat menumbuhkan, bahkan mengembangkan motivasi belajar peserta didik semua jenjang Pendidikan. Media digital ini bisa dalam bentuk elektronik, seperti: *ebook, web, e-modul, flash, CD multimedia interaktif* dan lain sebagainya. Pembelajaran dengan memanfaatkan media digital memberikan sebuah revolusi baru dalam metode pembelajaran yang

¹Ningsih & Siagian, M. D, *Pencapaian Pedagogical Content Knowledge Melalui Pembelajaran Matematika* (Journal of Didactic Matematis, 2020), 1 (1), 41-46.

²Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

³Mariya, Budiman, Rohayani & Kusumohadi, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari* (Journal of Edukation, Humaniora and Sosial Sciences 2021). 4 (2).

digunakan. Bila selama ini, tempat belajar hanya dikelas dengan adanya media digital bisa dilakukan diluar kelas.

Media pembelajaran digital sekarang menjadi pilihan utama oleh guru dalam mengajar. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran digital sangat penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan dapat menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik dengan penggunaan media pembelajaran digital, guru harus mempunyai kreatifitas tinggi sehingga dapat ikut serta memperbaharui pengalamanya dalam kemajuan pembelajaran digital.

Menurut Hamdan Husain Batubara “media pembelajaran dital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital”.⁴ Media pembelajaran digital merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang harus dimiliki dan digunakan oleh seorang guru pada saat mengajar dalam masa sekarang ini. Dengan pemanfaatan media pembelajaran digital maka pembelajaran akan lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Oleh karena itu penggunaan media pembelajaran digital sangat berpengaruh dalam pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik memberikan penekanan pada suatu tema yang spesifik sesuai dengan materi pembelajaran untuk mengajar satu atau beberapa konsep yang memudahkan berbagai informasi.

⁴Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 3.

Fungsi media digital sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. Media memotivasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu atau tindakan, untuk memenuhi fungsi motivasi. Media pengajaran dapat direlikasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan merangsang para peserta didik.

Salah satu sekolah dasar yang sudah menggunakan media berupa media digital dalam proses pembelajaran adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Seperti yang sudah dilakukan oleh guru kelas, tidak hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar tetapi juga dapat didukung oleh penggunaan media yaitu (media digital) dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, penulis memperoleh informasi bahwa pembelajaran di kelas V sudah diterapkan penggunaan media pembelajaran berbasis digital dalam pembelajaran tematik. Namun tidak semua pelajaran tematik menggunakan media pembelajaran berbasis digital. Dari hasil wawancara dengan ibu wali kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu dikatakan bahwa sejak diterapkan penggunaan media berupa (digital) pembelajaran sebagai penunjang dalam pembelajaran tematik ternyata dapat meningkatkan perhatian dan memahami peserta didik dalam belajar. Dengan menggunakan media digital dalam pembelajaran peserta didik lebih mengetahui secara kongkret bentuk pelajaran yang disampaikan dan antusias peserta didik dalam belajar lebih meningkat.

Dilihat dari sisi lain Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu juga merupakan sekolah yang maju dan mendapat banyak kejuaraan baik dibidang akademik maupun non akademik antar sekolah maupun tingkat kabupaten.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu juga memiliki program unggulan yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam pembelajaran tematik. Selain itu, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu sudah cukup dilengkapi fasilitas pembelajaran yang memadai, penggunaan media yang beragam juga terlaksana dengan baik. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu tersebut atas dasar, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu sudah menggunakan media pembelajaran baik berupa media visual, media audio, media gambar, maupun media audio visual. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam dan menyalurkan dengan mengangkat judul “Implementasi Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara guru mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu ?
2. Bagaimana dampak pengimplementasian media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.
2. Untuk mengetahui dampak pengimplementasian media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

D. Definisi Operasional

1. Media Digital

Menurut Hamdan Husain Batubara “media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkatan digital.”⁵

2. Pembelajaran Tematik

Menurut Yanti Harliani “Pembelajaran tematik ialah pembelajaran yang di dasarkan pada sebuah tema sentral sebagai pengait beberapa mata pelajaran yang di ajarkan atau dengan kata lain pembelajaran tematik mengaitkan beberapa mata pelajaran dalam satu paying tema “.

E. Garis-Garis Besar Isi

Garis-garis besar dalam skripsi dibagi menjadi lima bagian yaitu sebagai berikut:

BAB 1 berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub bab berupa: latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi oprasional dan garis-garis besar isi.

BAB II berisi tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang menjelaskan tentang pembelajaran tematik, implementasi pemanfaatan media digital, pembelajaran tematik dan kerangka pemikiran.

⁵Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2021), 3.

BAB III berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV berisikan tentang hasil penelitian yang meliputi sejarah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, visi dan misi Madrasah, letak geografis, keadaan guru dan murid, sarana dan prasarana serta cara guru mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran tematik di kelas V dan bagaimana dampak pengimplementasian media digital pada pembelajaran tematik di kelas V.

BAB V berisi penutup, bab ini mengakhiri yang di dalamnya berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Pemanfaatan teori yang relevan untuk menjelaskan fenomena pada situasi, penulis juga melakukan telaah hasil penelitian yang terkait dengan implementasi media digital pada pembelajaran tematik. Beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Siti Sholaekah, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Ponorogo tahun ajaran 2019. Dengan judul *Penerapan Literasi Digital Dalam Bentuk Belajar Siswa di Mi Terpadu Thoriqul Jannah Jambon Ponorogo*. Penelitian yang dilakukan Siti disatu sisi sama yang disatu sisi berbeda. Persamaannya sama-sama menggunakan penerapan literasi digital. Sedangkan perbedaannya yaitu: Siti Sholaekah terfokus untuk penerapan literasi digital dalam bentuk belajar siswa. Sementara penulis meneliti tentang Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.
2. Suryansyah, program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sulatan Syaifudin Jambi tahun ajaran 2019. Dengan judul *Media Pembelajaran Berbasis Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota jambi*. Penelitian yang dilakukan Suryansyah disatu sisi sama dengan peneliti yang disatu sisi berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti dengan menggunakan media pembelajaran dan di lakukan pada kelas V Madrasah. Sedangkan perbedaannya yaitu Suryansyah terfokus untuk

meningkatkan hasil belajar dalam penerapan mediannya. Sementara penulis meneliti tentang Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

3. Muhammad Hilmy Daffa Fadhilah, program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun ajaran 2022. Dengan judul Implementasi pendidikan karakter menggunakan pemanfaatan poster digital (studi kasus pembelajaran Akidah Ahlak kelas 5SD Islam Al-Barkah Lebak Bulus. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hilmy Daffa Fadhilah disatu sisi sama dengan peneliti yang disatu sisi berbeda. Persamaan penelitian ini yaitu: sama-sama membahas implementasi pemanfaatan digital serta diterapkan pada kelas V. Sedangkan perbedaan penelitian Muhammad Hilmy Daffa Fadhilah dengan penulis yaitu membahas tentang implementasi pendidikan karakter dengan pemanfaatan postur digital dalam mata pelajarannya Akidah Ahlak di SD Islam Al-Barkah Lebak Bulus.

Tabel II. 1

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1	Siti Sholaekah	Penerapan Literasi Digital Dalam Bentuk Belajar Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu Thoriqul Jannah Jambon Ponorogo	Persamaan penelitian ini yaitu: sama-sama membahas tentang literasi digital di Madrasah Ibtidaiyah	Perbedaan penelitian ini yaitu: tempat penelitian yang dilakukan berbeda, serta dalam judul penerapan literasi digital dalam bentuk belajar siswa. ¹
2.	Suryansyah	Penerapan media belajar berbasis internet dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi.	ama meneliti dengan menggunakan media pembelajaran dan di lakukan pada kelas V Madrasah.	perbedaanya yaitu Suryansyah terfokus untuk meningkatkan hasil belajar dalam penerapan mediannya. Sementara penulis meneliti tentang Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

¹Siti Sholaekah, *Peran Literasi Digital Dalam Membentuk Perilaku Belajar siswa di Madrasah Terpadu Thoriqul Jannah Jambon Ponorogo* (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo Tahun 2019/2020). Tahun 2020

				Negeri 1 Kota Palu. ²
3.	Muhammad Hilmy Daffa Fadhilah	Implementasi pendidikan karakter menggunakan pemanfaatan poster digital (studi kasus pembelajaran Akidah Ahlak kelas 5 Sd Islam Al-Barkah Lebak Bulus	Persamaan penelitian ini yaitu: sama-sama membahas implementasi pemanfaatan poster digital serta diterapkan pada kelas V .	Perbedaan penelitian ini yaitu: membahas tentang implementasi pendidikan karakter dengan pemanfaatan poster digital serta dalam mata pelajarnya disini Akidah Ahlak di SD Islam Al-Barkah Lebak Bulus. ³

B. *Kajian teori*

1. *Media Pembelajaran.*

a. **Pengertian Media Pembelajaran.**

Kata media berasal dari bahasa latin “*medus*” yang dalam bentuk jamaknya, (medium) diartikan secara harfiah sebagai perantara, hamidjojo mengatakan media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide,

²Suryansyah, *Penerapan Media Belajar Berbasisi Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VMadrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi* (Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sulatan Syaifudin Jambi Tahun 2019/2020). Tahun 2020.

³Muhammad Hilmy Daffa Fadhilah, *Implementasi Pendidikan Karakter Menggunakan Pemanfaatan Poster Digital Studi Pembelajaran Akidah Ahlak Kelas 5 SD Islam Al-Barkah Lemak Bulus* (Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun 2021/2022). Tahun 2022.

gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju. Secara lebih luas, Arsyad mendeskripsikan pengertian media merupakan alat-alat grafis, foto grafis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi fisual atau verbal. Lebih ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.⁴

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau sarana yang berfungsi sebagai perantara untuk menyalurkan informasi.

Sedangkan media pembelajaran adalah suatu alat yang digunakan oleh pendidik untuk membantu atau memudahkan dalam menyampaikan materi dan informasi kepada peserta didik sehingga dapat merangsang agar lebih termotivasi mengikuti kegiatan pembelajaran.⁵ Adapun beberapa devinisi media pembelajaran menurut para ahli sebagai berikut:

- 1) Munandi mendefinisikan media pembelajaran yaitu segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.
- 2) Rusman memberikan argument media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengan termasuk teknologi perangkat kertas.⁶

⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2018),3.

⁵Rudi Haryadi, dkk, *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta didik, Juernal Pendidikan*, Vol 7, No.1, 2021, 69.

⁶Heri Susanto, *Media Pembelajaran Sejarah Era Teknologi Informasi*, (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, 2019), 14.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, penulis dapat menyimpulkan media pembelajaran adalah suatu alat atau sasaran yang berfungsi sebagai perantara untuk membantu pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran agar memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan yang dapat direncanakan.

b. Jenis-Jenis media Pembelajaran.

Menurut Nurdyansyah dan Fahyuni media pembelajaran di bagi menjadi tiga yaitu:

1. Media Visual

Media visual adalah suatu alat atau sumber belajar yang didalamnya berisikan pesan, informasi khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik, kreatif dan diterapkan dengan indra penglihatan. Contohnya: gambar atau foto, peta konsep, diagram, grafik, poster, peta atau google.

2. Media audio

Media audio adalah salah satu media dengar yaitu jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang disajikan secara menarik atau kreatif dan diterapkan menggunakan indra pendengaran. Media audio diartikan sebagai media pendengaran yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (hanya bisa di dengar).

3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media pembelajaran atau sumber belajar yang berisikan pesan atau materi pelajaran yang dibuat secara menarik dan kreatif

dengan menggunakan indra pendengaran dan penglihatan. Media ini berupa suara dan gambar.

- a) Audio visual murni, yaitu: baik unsur suara maupun unsur gambar berasal dari satu sumber seperti televisi, video kaset, filem bersuara.
- b) Audio visual tidak murni, yaitu: unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda seperti filem bingkai suara.

Menurut Hujair media pembelajaran dibagi menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Media Audio: Jenis media pembelajaran audio dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Media audio berkaitan erat dengan pendengaran.
2. Media visual: Jenis media pembelajaran visual adalah media yang mengandalkan indra penglihatan. Jenis media pembelajaran ini, menampilkan materinya menggunakan alat proyeksi atau proyektor
3. Media audio visual: Jenis media pembelajaran audio visual merupakan media yang mampu menampilkan suara beserta gambar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis media pembelajaran adalah suatu alat sumber belajar yang didalamnya berisikan pesan informasi, khususnya materi pelajaran yang disajikan secara menarik dan kreatif dan diterapkan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan media yang mampu menampilkan suara beserta gambar.

c. Manfaat media pembelajaran.

Secara umum manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik agar lebih aktif dan

efisien. Namun secara khusus Dayton mengemukakan beberapa manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

a) Penyampaian materi pembelajaran disegerakan

Setiap peserta didik memiliki penafsiran yang berbeda-beda suatu materi yang disampaikan oleh guru, dengan adanya bentuk media dalam proses pembelajaran penafsiran beragam tersebut dapat dihindari sehingga penyampaian pembelajaran dapat diseragamkan. Setiap peserta didik yang mendengarkan uraian materi melalui media yang sama akan memperoleh materi yang sama.

b) Pembelajaran lebih menarik.

Berbagai potensi yang dimiliki media dapat menampilkan informasi melalui gambar, suara, dan video. Materi pembelajaran yang dikemas melalui program media pembelajaran akan lebih baik.

c) Pembelajaran lebih interaktif

Pemilihan media gambar pembelajaran akan lebih interaktif, peserta didik akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

d) Efisien waktu

Lama waktu yang digunakan dalam pembelajaran dapat disingkat. karna kebanyakan pembelajaran dengan menggunakan media memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan dan materi pembelajaran yang cukup banyak, sehingga target kurikulum dapat tercapai.

e) Meningkatkan kualitas belajar

Penggunaan media bukan hanya membuat pembelajaran lebih efektif, tetapi juga dapat membantu peserta didik menyerap materi pembelajaran lebih mendalam dan utuh.

f) Pembelajaran dapat dilakukan kapan dan di mana saja

Melalui media proses pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk mengetahui pembelajaran tematik.

Sedangkan menurut Rusman manfaat media pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut⁷

- a) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Materi pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para peserta didik dan memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pembelajaran yang lebih baik.
- c) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati materi, melakukan dan mendemonstrasikan.

d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.

Hal yang pertama dilakukan guru untuk tujuan pembelajaran yakni pemilihan media yang tepat. Dalam menentukan media pembelajaran yang akan digunakan guru harus memperdulikan alasan kemanfaatan tidak serta merta karena alasan hanya sekedar suka dengan media tersebut. Untuk itu Arsyad berpendapat

⁷Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

kriteria yang perlu diperhatikan guru dalam memilih media pembelajaran yaitu sebagai berikut:⁸

a) Sesuai Dengan Tujuan

Menyusun pembelajaran agar sesuai dengan tujuan yaitu guru harus mengetahui sepenuhnya tujuan dari media pembelajaran yang akan digunakan. Tanpa mengetahui tujuan media pembelajaran dengan baik, dikhawatirkan proses kegiatan pembelajaran akan berjalan tidak efektif.

b) Perbedaan Individu

Menangkap materi pembelajaran, cara dan tingkat kecepatan peserta didik berbeda-beda. Ada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti tingkat Pendidikan, kemampuan intelegensi, kepribadian, dan gaya belajar. Tingkat kecepatan penyampaian informasi melalui media pembelajaran harus sesuai pada tingkat pemahaman peserta didik.

c) Motivasi peserta didik

Belajar harus adanya keinginan atau minat dari peserta didik agar dalam mengikuti pembelajaran berlangsung dapat mudah memahami materi yang disampaikan guru. Oleh sebab itu, guru perlu melahirkan motivasi peserta didik salah satunya menggunakan media pembelajaran yang bervariasi.

d) Tetap mendukung materi yang bersifat fakta, konsep, prinsip, dan generalisasi.

⁸Nunuk Suryanti, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 60.

Tidak semua materi disajikan secara *gambling* melalui media pembelajaran, terkadang harus disajikan dalam konsep, *symbol* atau sesuatu yang lebih umum yang kemudian disertakan dengan penjelasan. Kegiatan ini memerlukan proses dan keterampilan khusus dari peserta didik secara langsung untuk memahami hingga menganalisis materi yang telah disajikan. Media pembelajaran yang dipilih hendaknya sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik dalam memahami dan mendalami materi.

e) Praktis, Luwes, dan Bertahan

memilih media pembelajaran tidak harus mahal dan berbasis teknologi. Salah satu pertimbangan utama dalam memilih media pembelajaran yaitu simple, mudah dalam penggunaan, harga terjangkau, bertahan lama, serta dapat digunakan secara terus menerus.

f) Guru Mampu dan Terampil Menggunakan Media

Media apapun yang guru pilih harus mampu menggunakan dengan terampil dan lancer. Keterampilan guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat berpengaruh terhadap nilai dan kemanfaatannya serta dapat ditularkan kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu terampil dalam menggunakan media tersebut.

g) Mutu Tegnis

Pemilihan media pembelajaran yang akan digunakan harus memenuhi persyaratan teknis tertentu. Kualitas media sangat mempengaruhi tingkat ketersampaian materi pembelajaran kepada peserta didik. Jika kualitas media

pembelajaran tidak sesuai dengan standar, maka pesan atau materi yang disampaikan akan terganggu.

Alasan untuk mencapai tujuan pembelajaran maka sangat penting bagi guru untuk memperhatikan kriteria-kriteria dalam pemilihan media pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat dan berkualitas akan mempengaruhi peserta didik dalam menerapkan serta memahami pesan atau materi yang disajikan oleh guru. Selain itu, peserta didik dapat terangsang agar aktif, kreatif, dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Media Digital

a. Pengertian Media Digital

Media baru disebut *juga new media digital*. Media digital adalah media yang kontennya berbentuk data, teks, suara dan berbagai jenis gambar yang disimpan dalam bentuk format digital dan disebar luaskan melalui jaringan *berbasis kabel optic broadband*, satelit dan sistem gelombang mikro.⁹ Menurut Hamdan Husain Batubara berpendapat tentang media pembelajaran digital adalah media pembelajaran yang bekerja dengan data digital atau dapat menghasilkan sebuah citra digital yang dapat diolah, diakses dan distribusikan menggunakan perangkat digital.¹⁰

Pembelajaran dengan menggunakan media digital juga dapat sangat membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas saat sedang berlangsung, pembelajaran dengan menggunakan media digital juga dapat

⁹Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2021), 3.

¹⁰Hamdan Husain Batubara, *Media Pembelajaran Digital* (Bandung:PT, Remaja Rosdakarya, 2021), 3.

memudahkan pendidik untuk mengajar karena, dengan begitu pendidik tidak selalu menggunakan metode ceramah untuk mengajar kepada peserta didik. Manfaat media digital disini adalah untuk lebih mengerti dan peserta didik dalam materi yang di jelaskan oleh pendidik.

Denis McQuail mendefinisikan *new media digital* sebagai perangkat teknologi elektronik yang berbeda dengan penggunaan yang berbeda pula. Media *electronic* baru ini mencakup beberapa beberapa system teknologi seperti: sistem transmisi (melalui kabel atau satelit), sistem miniaturisasi, sistem penyimpanan dan pencarian informasi, sistem penyajian gambar (dengan menggunakan kombinasi teks dan grafik secara lentur), dan sistem pengendalian oleh *computer*. Media digital merupakan suatu media elektronik yang disimpan dalam format digital yang dapat digunakan sebagai alat penyimpanan, memancarkan serta memberikan informasi yang terdigitalisasi.

b. Manfaat media digital dalam pembelajaran

Penggunaan media digital memiliki manfaat sangat besar dalam dunia Pendidikan, salah satunya sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh peserta didik. Manfaat utama yang didapat dalam media digital saat proses pembelajaran adalah:

- a) Tersedianya akses informasi yang sangat luas, dapat mencari segala jenis informasi melalui media digital baik informasi dalam Negeri maupun informasi luar Negeri. Maka dari itu informasi peserta didik akan lebih berkembang dengan adanya media digital ini.
- b) Dengan media digital kita dapat mengenal orang tanpa harus bertemu.

- c) Sebagai sarana pendidikan dengan adanya e-book yang mudah dan praktis. Bagi pelajar penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran menjadi jelas dan menarik, lebih interaktif, efisien, waktu dan tenaga memungkinkan proses belajar bisa dilakukan dimana saja dan mengubah peran guru kearah yang lebih positif dan produktif.

c. Media digital yang sering digunakan dalam pembelajaran

1. Media Liquid Crystal Display Proyektor (LCD)

LCD proyektor adalah perangkat alat bantu yang sering digunakan untuk belajar dan presentasi, karena mampu menampilkan gambar dengan ukuran besar. Menurut Daryanto LCD proyektor merupakan sebuah alat yang bisa digunakan untuk presentasi. LCD proyektor sangat cocok digunakan untuk guru/dosen yang mengajar, atau bagi yang ingin membuat presentasi. LCD merupakan salah satu alat *optic* dan elektronik. Sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang tanpa mematikan (menggelapkan) lampu ruangan, sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar, yang dipancarkan kelayar.

LCD proyektor merupakan sebuah alat elektronik berupa layanan yang berfungsi menampilkan gambar visual sebagai sarana pendidikan yang dipergunakan untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran, dan sistem optiknya efisien yang menghasilkan cahaya amat terang sehingga dapat memproyeksikan tulisan, gambar atau tuisan dan gambar yang dapat dipancarkan dengan baik kelayar, media presentasi yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat menolong terjadinya proses belajar pada dirinya.

a) *Manfaat dan Kekurangan Media Liquid Crystal Display Proyektor (LCD).*

Proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu mempengaruhi media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada beberapa aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian menurut Arsyad “mengatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan”.¹¹

Menurut Hamalik kegunaan media proyektor LCD adalah sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa.
- 2) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realistis.
- 3) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru
- 4) Media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar
- 5) Media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 6) Media dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang dan waktu.¹²

¹¹ Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2013).

¹² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2010).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pemanfaatan dan kegunaan media proyektor LCD yaitu sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan guru, dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik, serta media dapat membangkitkan motivasi dan merangsang peserta didik untuk belajar, dan media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar serta meningkatkan proses .

Menurut Daryanto adapun kelebihan dan kekurangan media LCD proyektor adalah sebagai berikut :

b) *Kelebihan Media LCD proyektor*

1. Praktis, dapat digunakan untuk semua ukuran kelas.
2. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan.
3. Memberikan kemungkinan bagi penerima pesan untuk mencatat.
4. Memiliki variasi terkini penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
5. Memungkinkan penyajian dengan kombinasi berbagai warna, animasi dan bersuara serta dapat *hyperlink* dengan file yang lain.
6. Dapat dipergunakan berulang-ulang.
7. Dapat dihentikan pada setiap sekuens belajar, karena control sepenuhnya pada komunikator.
8. Lebih sehat bila dibandingkan dengan papan tulis.

c) *Kekurangan Media LCD Proyektor*

1. Pengadaanya mahal dan tidak semua sekolah memilikinya.
2. Memerlukan perangkat keras (*hardware*) yaitu komputer dan LCD untuk memproyeksikan pesan.
3. Memerlukan persiapan yang matang, bila menggunakan teknik penyajian animasi yang kompleks
4. Diperlukan kemampuan khusus dan kerja yang sistematis untuk menggunakan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer *Microsoft powerpoint*, sehingga mudah dicerna oleh peserta didik.
5. Apabila terjadi pemadaman listrik media LCD tidak ada difungsikan.¹³

Dari penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa media LCD proyektor memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media LCD proyektor adalah memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon dari penerima pesan. Praktis dapat digunakan untuk semua ukuran kelas, memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Sedangkan kekurangan media LCD proyektor adalah memerlukan perangkat keras (*hardware*) yaitu computer dan LCD untuk memproyeksikan pesan serta pengadaanya mahal dan tidak semua sekolah dapat memilikinya, apabila terjadinya pemadaman listrik media LCD tidak ada difungsikan.

d) *Karaktristik Media LCD Proyektor*

¹³Daryanto, Media Pembelajaran (Yogyakarta: Grava Media, 2016).

1. LCD (*Liquid Crystal Display*) adalah salah satu metode tampilan yang menggunakan panel-panel kristal cair sebagai pembentuk gambar.
2. Proyektor LCD merupakan salah satu jenis proyektor yang digunakan untuk menampilkan video, gambar, atau data dari computer pada sebuah layer atau sesuatu dengan permukaan datar.
3. Proyektor LCD biasanya digunakan untuk menampilkan gambar pada presentasi.
4. Untuk menampilkan gambar, proyektor LCD mengirim cahaya dari lampu halide logam yang diteruskan kedalam prisma yang mana cahaya akan tersebar pada tiga panel polysilicon, yaitu komponen warna merah, hijau dan biru pada sinyal video.

2. Media *Youtube*

Menurut Usman Hamid dalam bukunya yang berjudul *Dynamo: digital nation movement*, *youtube* adalah media sosial yang sering dikunjungi oleh warga Indonesia. *Youtube* diakses semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai orang tua sekalipun, mulai dari memutar musik, tutorial, *review*, dan lain-lain. Aplikasi *youtube* ini sudah populer dikalangan masyarakat.¹⁴ *Youtube* berarti sebuah akses *website* yang didalamnya menyediakan *video sharing*. Mulai dari tayangan berita, hiburan video klip, music hal-hal semacam itu mudah ditemui di *youtube*, selain untuk mendapatkan video, penggunaan pun dapat mengunggah video mereka ke *youtube* dan tentunya bisa diunggah keseluruh Negara.¹⁵

¹⁴Usman Hamid, *Dynamo, Digital Nation Movement* (Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2015), h. 87.

¹⁵Sutati, *Dampak Media Youtube Dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kreatifitas Bagi kaum Milenial* 94.

a. Adapun manfaat media *youtube* dalam pembelajaran antara lain:

- 1) Menyampaikan materi pembelajaran.
- 2) Memberikan ilustrasi materi pembelajaran.
- 3) Memberiksn tutorial dalam materi praktek
- 4) Tampilan yang menarik akan memotivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran .
- 5) Menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan.
- 6) Menyelesaikan masalah pada persional materi
- 7) Mendapatkan informasi yang beragam dan berguna dalam pembelajaran.
- 8) Kelebihan dan Kekurangan *youtube*

Menurut Sutarti kelebihan dan kekurangan *youtube* sebagai berikut:

b. Kelebihan youtube

- 1) Dapat melihat dan mengambil berbagai video di *youtube* yang belum sempat ditonton, sehingga tidak dapat terlewatkan informasi.
- 2) Dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menulis jenis video.
- 3) Dapat menonton video di *youtube* dengan nyaman.¹⁶

c. Kekurangan Youtube

- 1) Apabila terjadi gangguan pada jaringan internet, tentunya akan mengganggu dalam mengambil video di *youtube*.
- 2) Kapasitas video di *youtube* pada umumnya sangat besar.

¹⁶Ibid, 98.

- 3) Tidak tersedianya aplikasi pengambilan pada *youtube* di *website*, sehingga harus menggunakan aplikasi lain.
- 4) Youtube menjadikan fasilitas upload video yang dapat digunakan oleh siapa pun, sehingga memungkinkan dapat disalahgunakan oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

d. Karakteristik youtube

- 1) Terdapat lima karakteristik *youtube* antara lain:
- 2) Tidak adanya batasan durasi untuk mengunggah video. Hal ini, merupakan salah satu yang membedakan antara *youtube* dengan aplikasi lainnya.
- 3) Pengamanan pada aplikasi youtube sudah akurat. Aplikasi *youtube* membatasi pengamanan dengan cara tidak mengizinkan video yang berisi sara ilegal, dan akan memberikan pertanyaan sebelum mengunggah video.
- 4) Berbayar, youtube pun memberikan tawaran kepada siapapun apabila mengupload video ke youtube dan mendapatkan minimal 1000 viwers maka akan mendapatkan honor.
- 5) Sistem offline.
- 6) Tersedia editor sederhana.¹⁷

3. Media Audio Visual

Media audio visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Sunaky gaya belajar audio

¹⁷Fatyy Faiqah, *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Makassar Vidgram* (Jurnal Komunikasi Kareba 2016), tahun 2016.

visual adalah seperangkat alat yang memproyeksikan gambar dan suara. Alat-alat yang termasuk gaya belajar audio visual adalah televisi, video, VCD, sound slide, dan film.¹⁸ Sedangkan menurut Amri diantara gaya belajar audio visual itu termasuk gambar, foto slide, model, pita kaset, tipe recorder, film bersuara dan televisi.¹⁹

Teknologi visual merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik, untuk menyampaikan pesan-pesan audio visual. Menurut Arsyad pembelajaran menggunakan media audio visual memiliki karakteristik sebagai berikut:

a. Karakteristik Media Audio Visual

- 1) Pemakaian perangkat kertas selama proses belajar.
- 2) Seperti penggunaan proyektor.
- 3) *Tape recorder* dan proyektor visual yang lebar.

Pembelajaran dengan memanfaatkan audio visual adalah produksi dan penggunaan materi yang menerapkannya melalui pandangan dan pendengarannya serta tidak seluruhnya bergantung pada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa.²⁰

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa gaya belajar audio visual merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang menggabungkan audio (suara) dan visual (gambar).

¹⁸Sanaky Hujair, *Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Safitria Insania Press 2009), h. 45.

¹⁹Amri H. Sulaiman, *Media Audio Visual* (Jakarta: Gramedia, Jakarta, 2003), h. 11.

²⁰Nunuk Suryani, Ahmad Setiawan, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 52.

b. Manfaat media audio visual

- 1) Memunculkan rasa ingin tahu.
- 2) Tidak membosankan.
- 3) Mempermudah Pemnyampaian.
- 4) Memastikan pemahaman.

c. Kelebihan media audio visual

- 1) Media audio visual dalam bentuk video memiliki kelebihan yaitu: dapat menarik perhatian, memperoleh informasi lebih lanjut, menghemat waktu, dan mengaturnya mudah.
- 2) Media audio visual dalam bentuk filem memiliki kelebihan yaitu: menggambarkan ruang waktu, proses, sifatnya tiga dimensi, dan sesuai realita. Selain itu filem bisa menyampaikan pendapat dan menggambarkan teori.

d. Kekurangan media audio visual

- a) Kekurangan media audio visual dalam bentuk video adalah terkadang membosankan jika kurang menarik.
- b) Kekurangan media audio visual film adalah Jika diputar terlalu cepat akan kesulitan untuk diikuti oleh penonton.

3. *Pembelajaran Tematik*

a. Pengertian Pembelajaran Tematik.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran dengan cara sengaja mengaitkan atau memadukan beberapa kompetensi dasar (KD) dan kurikulum atau standar isi dari beberapa mata pelajaran

menjadi satu kesatuan untuk dikemas dalam satu tema. Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema atau mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan sebagai mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pengalaman bermakna disini artinya peserta didik menguasai atau memahami konsep-konsep yang sudah mereka pelajari lewat pengalaman langsung serta menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami. Ada beberapa pendapat para ahli yang mendefinisikan pembelajaran tematik yakni sebagai berikut:

Abdul Majid mengemukakan pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pembelajaran model pembelajaran terpadu (*intergrated instructione*) yang merupakan suatu sistem pembelajran yang memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok secara aktif menggali dan menemukan proses prinsip-prinsip keilmuan secara holistic bermakna dan autentik.²¹

Rusman menyatakan “suatu system pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk aktif menemukan dan menggali konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara bermakna, holistik, aktif, serta autentik baik secara individual atau berkelompok”.²²

Andi Prastowo dalam bukunya berjudul “Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu” menjelaskan bahwa: Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran yang menggunakan pendekatan berbasis tema yang menekankan keterampilan peserta didik secara aktif dan menyenangkan, yaitu tidak semata-mata mendorong peserta didik untuk mengetahui (*learning to know*), tetapi juga diajak untuk belajar melakukan (*learning to do*), belajar untuk menjadi, (*learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*learning*

²¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2014), 88.

²² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014), 255.

to live together), sehingga aktifitas belajar itu menjadi relevan dengan kehidupan nyata penuh makna bagi peserta didik.²³

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengikat atau memadukan beberapa mata pelajaran dari beberapa kompetensi dasar atau mata pelajaran, yang melibatkan peserta didik secara aktif dan menyenangkan, yaitu melalui *learning to know*, *learning to do*, *learning to be*, dan *learning to live together*. Sehingga peserta didik mendapat pengalaman yang bermakna serta aktivitas pembelajaran menjadi semakin relevan dengan kehidupan nyata.

Pembelajaran tematik menyediakan keluasan serta kedalaman kurikulum, menawarkan kesempatan kepada peserta didik untuk memunculkan dinamika dalam proses pembelajaran. Unit yang tematik adalah *epitome* dari seluruh bahasa pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk secara produktif menjadi pertanyaan yang dimunculkan sendiri dan memuaskan rasa ingin tahu dengan penghayatan secara alamiyah tentang dunia disekitar mereka.²⁴

b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.

1) Berpusat pada peserta didik

Pembelajaran tematik berpusat pada peserta didik (*student centered*), hal ini sesuai dengan pendekatan pembelajaran modern yang lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar. Sedangkan guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator yaitu memberi kemudahan-kemudahan kepada peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar.

2) Memberikan pengalaman langsung

²³Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Terpadu* (Jakarta: Kencana, 2019), 4-5.

²⁴Ibid., 87.

Pembelajaran tematik dapat memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik. Dengan pengalaman langsung ini, peserta didik dihadapi pada sesuatu yang nyata (kongkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.

3) Pemisahan muatan pembelajaran tidak begitu jelas

Pembelajaran tematik pemisahan antara mata pelajaran tidak begitu jelas. Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.

4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran

Proses pembelajaran tematik menyajikan beberapa konsep dari berbagai mata pelajaran, sehingga diharapkan peserta didik mampu memahami konsep-konsep tersebut secara utuh. Hal ini diperlukan untuk membantu peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

5) Bersifat fleksibel

Pembelajaran tematik bersifat fleksibel dimana guru dapat mengamati dan memadukan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, bahkan mengaitkan kehidupan peserta didik dengan keadaan lingkungannya.

6) Hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeriat dan kebutuhan peserta didik.

7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Pembelajaran tematik memiliki prinsip besar PAKEM, yaitu pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

c. Tujuan dan fungsi pembelajaran tematik

Selain untuk mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran tematik juga memiliki sejumlah tujuan antara lain:

- 1) Dapat meningkatkan konsep yang dipelajarinya lebih bermakna
- 2) Keterampilan menemukan, mengelola, serta memanfaatkan informasi dapat dikembangkan.
- 3) Melatih melakukan kebiasaan baik nilai-nilai luhur dalam kehidupan sehari-hari.
- 4) Menumbuh kembangkan sikap sosial, seperti menghargai pendapat orang lain, toleransi serta kerja sama.
- 5) Meningkatkan semangat belajar serta memilih kegiatan yang sesuai dengan Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan kebutuhan peserta didik.
- 6) Mudah memuaskan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 7) Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama.
- 8) Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran yang lebih mendalam dan berkesan.
- 9) Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 10) Lebih semangat dan bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti berbicara, bertanya, menulis, sekaligus mempelajari mata pelajaran yang lain.

- 11) Guru dapat menghemat waktu, karena muatan mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan secara sekaligus dan diberikan dalam dua atau tiga pertemuan bahkan lebih.

d. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki beberapa prinsip yang berkenam yakni sebagai berikut:²⁵

- 1) Pembelajaran tematik terdapat satu tema yang nyata dengan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Tema ini yang menyatukan materi yang bermacam-macam dari satu mata pelajaran.
- 2) Perlu memilih materi dan beberapa mata pelajaran yang saling berhubungan agar mengungkapkan tema secara bermakna.
- 3) Pembelajaran tematik harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku tidak boleh bertentangan dan harus mendukung pencapaian tujuan pembelajaran yang ada dalam kurikulum.
- 4) Sebelum memadukan materi harus memahami dan selalu mempertimbangkan karakter peserta didik seperti, pengetahuan awal, kemampuan, kebutuhan dan Madrasah Ibtidaiyah Negeriat.
- 5) Tidak terlalu memaksakan materi pembelajaran yang dipadukan. Jika materi tidak mungkin untuk dipadukan maka tidak usah dipadukan.

²⁵Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: Remaja Rosda Karya 2014), 88.

e. Langkah-Langkah Pembelajaran Tematik

Indrawati berpendapat dalam buku Sunhaji bahwa pada “prinsipnya langkah-langkah dalam pembelajaran tematik mengikuti tahapan-tahapan pembelajaran yang umumnya, yakni dimulai pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi”.²⁶ Berikut ini penjelasan dari langkah-langkah pembelajaran tematik yaitu:

1) Tahap Perencanaan.

Tahap perencanaan dilakukan dengan Langkah-langkah seperti, menentukan bidang kajian yang akan divariasikan, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang kajian, memilih tema, membuat materi atau hubungan kompetensi dasar dengan tema, menentukan indikator pembelajaran terpadu, menyusun silabus pembelajaran terpadu, dan Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP).

2) Tahap Pelaksanaan.

Pada tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu: Pertama, Pendahuluan/persepsi. Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal untuk menciptakan suasana pada awal pembelajaran, agar dapat mendorong peserta didik fokus dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini meliputi, memberikan salam, berdoa, apresiasi, *review* pembelajaran sebelumnya, dan memberikan penjelasan dan tujuan kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dalam pembelajaran. Kedua, kegiatan inti. Kegiatan inti merupakan kegiatan

²⁶Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam Dengan Sains* (Purwokerto: STAIN Press, 2013), 68-70.

pelaksanaan dalam pembelajaran, yang merupakan proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik. Ketiga, penutup. Kegiatan penutup merupakan kegiatan untuk memberikan kesimpulan dari isi pelaksanaan pembelajaran serta memberikan pesan moral yang tersirat dalam tema pembelajaran.

3) Tahap Evaluasi.

Pada tahap evaluasi dapat berupa evaluasi pembelajaran dan evaluasi hasil pembelajaran. Menurut departemen Pendidikan Nasional, dalam tahap evaluasi hendaknya memperhatikan prinsip evaluasi pembelajaran terpadu, yakni: pertama peserta didik diberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dari samping bentuk evaluasi lainnya. Kedua, guru perlu mengajak peserta didik untuk mengevaluasi hasil belajar yang telah dicapai berdasarkan kriteria keberhasilan.

C. Kerangka Pemikiran

1. Kerangka Pemikiran

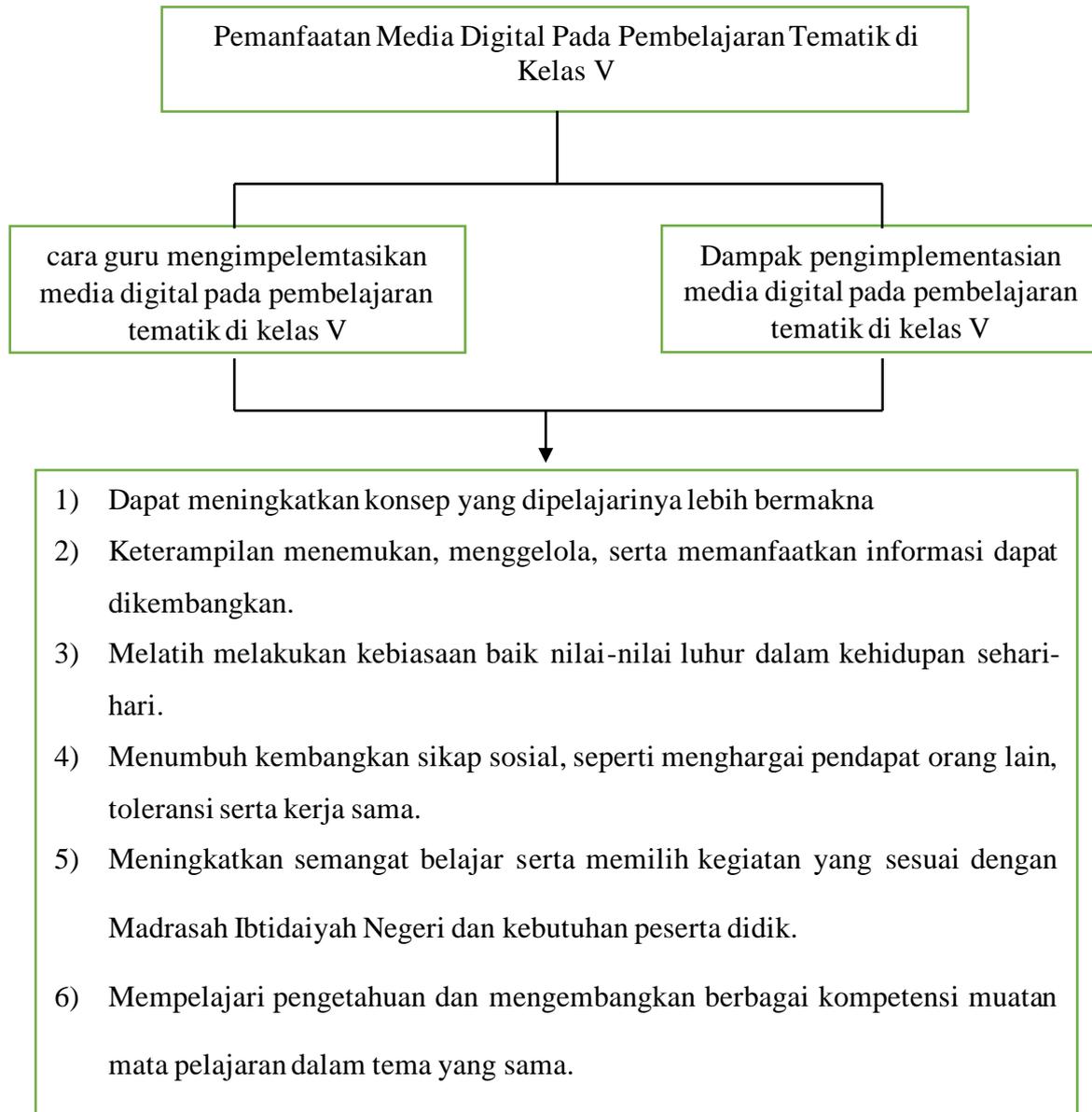
Penggunaan media pada pembelajaran tematik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik karena jika pembelajaran menggunakan media peserta didik terlihat lebih mudah dalam menerapkan pembelajaran. Media juga mampu untuk mencapai pembelajaran yang optimal, proses pembelajaran itu sendiri harus diperhatikan.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Maka dari itu, dengan menggunakan tema diharapkan akan memberikan banyak keuntungan diantaranya peserta didik mudah memusatkan perhatian pada suatu tema tertentu, pemahaman terhadap

materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, peserta didik lebih bergairah belajar karena dapat berkomunikasi dalam situasinya.

Media digital disini digunakan agar bisa membuat peserta didik fokus dan aktif pada saat pembelajaran. Pemaparan dalam media digital yang baik bukan hanya menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan kemampuan imajinasi peserta didik. Harapan dari penggunaan media digital ini, adalah agar dapat mendorong belajar peserta didik agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran tematik. Setelah digunakannya media digital pada pembelajran tematik ini, dampat menumbuhkan tingkat keaktifan belajar peserta didik dan juga keterlibatannya dalam proses pembelajaran.

KERANGKA PEMIKIRAN



Dalam kerangka berpikir penulis menggunakan teori Hamdan Husain Batubara mengenai media digital yang sudah dijelaskan pada kajian pustaka diatas, terkait tentang “Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lain. Contohnya, dapat berupa penelitian tentang kehidupan, Riwayat dan perilaku seseorang, peranan organisasi gerakan sosial, atau hubungan timbal balik. Sebagian datanya dapat dihitung sebagaimana data sensus, namun analisisnya bersifat kualitatif.

Basrowi dan Suandi mendefinisikan “kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹ Menurut Lexy J. Moleong Penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami objek peneliti misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik serta dengan cara holistik dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam suatu konteks khusus dan alamiah dengan memanfaatkan metode alamiah.”² Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik utuh. Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu kebutuhan.

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 49.

²Lexy J. Moleong, *Metode Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 6.

B. Lokasi Peneliti

Menurut Nasution “lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian pada tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicarikan oleh adanya unsur yaitu: pelaku, tempat dan kegiatan yang dilakukan oleh hasil observasi.”³

Penelitian ini akan di laksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yaitu jalan Gawalise No.4. Kelurahan Duyu, Kec Tatanga Kota Palu Sulawesi Tengah. Adapun alasan penulis memilih lokasi tersebut disekolah ini adalah:

1. Telah menerapkan pembelajaran tematik.
2. Dalam pembelajaran tematik guru telah menggunakan media digital.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian mutlak diperlukan dalam penelitian kualitatif agar tidak menimbulkan kecurigaan, maka dalam penelitian ini diperlukan identitas dan status peneliti kepada informasi yang terkait. Sedangkan peranan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan pada hakikatnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁴

Kehadiran peneliti di lapangan sangat diperlukan. Karena, merupakan alat pengumpulan dan utama, jika memanfaatkan alat yang bukan manusia serta mempersiapkan diri terlebih dahulu, maka sangat tidak mungkin untuk dapat menyesuaikan. Sebagai instrumen utama meneliti merupakan perencanaan. Pengumpulan data dan menganalisis data sekalipun menyimpulkan hasil penelitian. Sebagai konsekuensi logis dari pendekatan kualitatif, maka kehadiran penulis sangat mutlak ditentukan. Hal ini karena penulis merupakan alat atau instrumen dan sekaligus pengumpulan data. Sebagai instrument dan pengumpulan data, penulis

³Nasution, *Metode Penelitian Naturistik Kualitatif* (Bandung: Rosda 2003), 43.

⁴Nana Syauidih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 121.

bertindak sebagai observer yang mengadakan observasi maupun wawancara. Penulis berperan serta pada dasarnya berarti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sampai pada hal yang terkecil sekalipun.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah, subjek dari mana data diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.

Data dan sumber data merupakan faktor penelitian suatu penulis. Tidak dapat dikatakan suatu penulis ilmiah, apabila tidak ada data dan sumber data yang ontentik, karena jenis penulis kualitatif maka menurut Loflaf, yang dikutip dalam buku S. Margono mengemukakan “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan Tindakan selebihnya adalah data tambahan dokumen dan lain-lain.”⁵ Jenis data yang dikumpulkan oleh penulis adalah terbagi atas dua jenis yaitu:

1. Data primer, yaitu jenis data yang di hasilakan dari pengamatan langsung dan wawancara langsung dengan informan dan narasumber. Yang menjadi informan utama atau inti dalam penelitian ini adalah guru pembelajaran tematik dan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Sehingga penulis mudah untuk mendapatkan informasi dan data yang valid yang dibutuhkan dalam hasil penelitian.

⁵S. Margono, *Metode penelitian Pendidikan, cetakan keenam* (Jakarta:Rineka Cipta,2007),1.

2. Data sekunder, yaitu pengumpulan data yang diperoleh berupa foto kegiatan pembelajaran, laporan hasil pengalaman, serta silabus dan RPP tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penggunaan teknik pengumpulan data secara tepat yang relevan dengan jenis data yang akan digali adalah langkah penting dalam suatu kegiatan penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis akan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu metode pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan secara langsung. Memungkinkan penulis untuk mengamati sendiri, mencatat perilaku kejadian sebagai mana yang terjadi sebagai keadaan seseorang, memungkinkan penulis untuk mencatat peristiwa penting maupun mengetahui yang langsung diperoleh dari data. Menurut S, Nasution, dalam judul bukunya “Metode *Research* Penelitian Ilmiah” bahwa observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia yang terjadi dalam kenyataan.⁶

Dalam observasi ini penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, yaitu penulis hanya mengamati secara langsung keadaan objek, tetapi penulis tidak ikut serta secara langsung. Adapun data yang ingin diperoleh dalam tehnik observasi ini adalah:

⁶S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah II Yayasan Penerbit* (Fakultas Psikologi: UGM 1987), 136.

- a. Bagaimana cara guru mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.
- b. Bagaimana dampak pengimplementasian media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Wawancara dilakukan secara lisan pertemuan tatap muka secara individual untuk mengetahui bagaimana pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang dilakukan oleh guru tematik serta beberapa orang siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjukkan data sejumlah peserta didik. Dokumentasi dapat disebut juga dengan data sekunder yang diperoleh dalam sebuah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan dalam sebuah penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang menjadi objek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan gambar-gambar, laporan hasil pekerjaan, serta berupa foto ataupun dokumentasi elektronik (rekaman).⁸

Metode dokumentasi bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyelesaikan laporan, memperkuat laporan hasil penelitian dan data-data peneliti

⁷Sutrisno Hadi, *Metode Research Penelitian Ilmiah II Yayasan Penerbit* (Fakultas Psikolog: UGM 1987), 136.

⁸Andi Prastowo, *Media Penelitian Perspektif dalam Perseptif Rancangan Penelitian* (Cet 3: Yogyakarta: Ar-Ruzz, Media, 2016), 212.

dalam mengumpulkan dokumentasi berupa foto, buku-buku yang relevan maupun laporan kegiatan selama proses penelitian. Hal-hal yang akan didokumentasikan dalam laporan ini adalah foto kegiatan pembelajaran dan lain-lain.

F. *Teknik Analisis Data*

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Sedangkan menurut Basrowi dan Suwadi mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis. Dari dua definisi tersebut, data disimpulkan bawa analisi data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti disarankan oleh data.

Mengumpulkan data digunakan Teknik deskriptif yaitu menggunakan dan memaparkan data serta fakta yang sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian di deskripsikan dan di paparkan dari hasil wawancara, dokumtesi, maupun pengamatan secara langsung yang berkaitan dengan implementasi pemanfaatan media digital dalam pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisi terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum

memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan akan diperoleh data yang dianggap kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Selain menganalisis data, penelitian juga menguji keabsahan data, agar memproses data yang valid. Untuk mengetahui keabsahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan tiga cara yaitu :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Penulis dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen itu sendiri. Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan penulis tidak hanya dilakukan dalam waktu yang cepat, tetapi perpanjangan keikutsertaan juga diperlukan agar data yang diperoleh benar-benar valid, jika hal itu dilakukan maka akan membatasi yaitu:

- a. Membatasi gangguan dari penelitian pada konteks
- b. Membatasi kekeliruan penelitian
- c. Mengkompensasikan pengarahan dari kejadian-kejadian yang tidak bisa atau pengaruh sesat.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dalam proses analisis yang konstan. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan yaitu pemeriksaan melalui sumber lainnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, Kecamatan Tatanga Kabupaten Kota Palu.

Setelah peneliti mengadakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, maka dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu adalah lembaga pendidikan dasar Negeri berciri khas agama Islam di bawah naungan kementrian Agama. MIN Model Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah pertama yang bersetatus Negeri di Kota Palu pada tahun 1991 yang di resmikan oleh kepala kantor Agama Drs. Abdurahman, K.

Pada awalnya MIN 1 Kota Palu adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khairat Duyu yang di dirikam oleh Ibu Hadriya Lateji, A.Md. dan dua orang guru lainnya yaitu Ustadz Fakiri dan Ibu Mustika ditahun 1985.

Pada awal tahun 1985 siswa Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Khairat Duyu berjumlah 26 anak dengan 2 orang guru dan 1 orang Kepala Madrasah. Maka sejak di alihkan statuskan dari Swasta ke Negeri di tahun 1991 yang di tanda tangani oleh Ibu Hadriya Lateji, A.Md. dan diresmikan pada tanggal 9 mei 1992, oleh kepala kantor departemen Agama yaitu Bapak Drs. Abdurahman, K, dan pada tahun itu pula MIN Model Palu masih menggunakan gedung lama, dan di tahun 1993 Menteri Agama Tarmizi Taher melakukan peletakan batu pertama untuk pembangunan gedung yang baru, dan selanjutnya MIN Model Palu berkembang dengan jumlah

peserta didik 160 anak dengan di kelola oleh 20 orang guru dan 2 orang karyawan. Maka prestasi demi prestasi di raih oleh MIN Model Palu baik prestasi akademis dan non akademis selalu diraih oleh peserta didik ditingkatan MI dan SD Se-Kota Palu.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 680 tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri (MAN), Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) di Sulawesi tengah, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Palu berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Tabel IV. 1

Masa Priode Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Kota Palu

No	Nama	Jabatan	Periode
1.	Hj. Basria, S.Ag, M.Pd.	Kepala Sekolah	2022- Sampai Sekarang.

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Tanggal 04 Februari 2023

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
2. NIPSN : 60723507
3. Jenjang Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
4. Status Sekolah : Negeri
5. Alamat Sekolah : Jl. Gawalise No.4
6. Kode Pos : 94225
7. Kecamatan : Tatanga

- 8. Kelurahan : Duyu
- 9. Kota : Kota Palu
- 10. Provinsi : Sulawesi Tengah

Secara Geografis letak Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota palu (MIN) Kecamatan Tanga kabupaten Kota Palu ini memiliki luasan tanah kurang lebih 8007 km² dan mempunyai batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan rumah warga
- b. Sebelah Barat : Berbatasan dengan perumahan
- c. Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah warga
- d. Sebelah Timur : Berbatasan dengan jalan raya

b. Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya generasi Madrasah yang Qur'ani, berahlak mulia, toleransi, unggul dalam mutu serta terciptanya lingkungan hijau, sehat, dan cantik.

2. Misi

a) Bidang Akademik

- 1) Melaksanakan Kurikulum K-13
- 2) Menyelenggarakan Pendidikan umum dan Agama yang mengedepankan kualitas peningkatan guru dan siswa di bidang IPTK dan IMTAQ
- 3) Unggul dalam bidang agama/ sains keningkat nasional
- 4) Unggul dalam bidang sains keningkat nasional
- 5) Unggul dalam bidang seni keningkat nasional

- 6) Membudayakan literasi kepada warga Madrasah
- 7) Menanamkan nilai toleransi beragama
- b) Bidang Non Akademik
 - 1) Mewujudkan karakter yang Islami dan Qur'ani
 - 2) Lulusan hafal *al-Furqan*, *asmaul husnah* dan surah-surah pilihan
 - 3) Dapat berkopetensi sesuai bakat dan minat yang dimiliki
 - 4) Satu hari berbahasa Inggris dan berbahasa Arab (*one day speak English and one day speak Arabic*)
- c) Bidang Lingkungan Hidup
 - 1) Menciptakan Madrasah yang hijau, bersih, dan teduh
 - 2) Menanamkan budaya hidup sehat aman dan nyaman di lingkungan Madrasah
 - 3) Menciptakan rasa cinta dengan lingkungan melalui program daur ulang
 - 4) Menciptakan mutu kesehatan pangan melalui kantin sehat Madrasah

2. Keadaan Guru dan Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Kecamatan Tatanga Kelurahan Duyu

a. Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Keadaan guru dalam proses pendidikan sangatlah penting artinya salah satu syarat berdirinya suatu lembaga pendidikan baik Swasta ataupun Negeri. Sekolah atau lembaga pendidikan pada jenjang apapun tanpa adanya guru, maka lembaga tersebut akan sia-sia. Oleh karena itu, keberadaan guru merupakan salah satu faktor penentu bagi pembentukan dan peningkatan kualitas belajar peserta didik. Jika guru

pada lembaga pendidikan tersebut berkualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing, maka kemungkinan besar para alumni lembaga pendidikan tersebut akan berkualitas.

Penerapan guru sebagai pengajar dan pendidik merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidik, sebagai manapun tersedia kelengkapan sarana dan prasarana yang memadai bila tidak ditunjang oleh ketersediaan guru yang memadai baik dari kualitas dan kuantitas maka kemungkinan besar tidak mencapai hasil optimal.

Tabel IV. 2

Keadaan Guru di Madrasah Ibtidaiyah 1 Kota Palu 44 orang guru

No	Jabatan	Jumlah	
1	Pendidik	Kepala Sekolah	1
2		Guru PNS	23
3		Guru Non PNS	15
4		Guru Tetap Madrasah	-
5		Guru Tidak Tetap	-
1	Tenaga Kependidikan	Tenaga Administrasi Honorer	1
2		Tenaga Tata Usaha	3
3		Tenaga Keperpustakaan	2
Jumlah		45	

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Tanggal 04 Februari 2023

Data tersebut dapat diperoleh klarifikasi atau klasifikasi pendidikan guru yang terdapat di Madrasah sudah berjumlah merata, karena sudah sesuai dengan jumlah peserta didik di Madrasah.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yang sudah cukup trend dengan sebutan MIN 1 Kota Palu. Dimana sekolah Madrasah ini, mulai masuk pada jam 07.00 samapai dengan jam 13.20 untuk kelas IV samapai dengan kelas VI di setiap hari senin sampai hari sabtu kecuali dihari jumat pulang pada jam 11.00. dari kelas

rendah sampai kelas tertinggi (I – VI). Dan untuk kelas I – III dihari senin sampai hari sabtu pulang pada jam 12.30. Pada tahun ajaran 2023/2024 sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu sekarang sudah sekolah ful day. Di mana pada kelas tinggi sekarang masuk sekolah dari jam 07.00 setiap hari senin sampai selasa pulang pada jam 14.30 sedangkan pada hari rabu sampai dengan sabtu peserta didik pulang pada jam 14.00. Dan untuk kelas rendah dari kelas I – III dari hari senin sampai samptu pulang pada jam 13.00.

b. Keadaan Peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan dan kegiatan pembelajaran adalah peserta didik. Suatu kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan apabila tidak memiliki peserta didik. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik adalah mitra guru yang tidak dapat dipisahkan. Mengingat pentingnya faktor peserta didik, maka antara guru dan peserta didik harus terjalin komunikasi dua arah yang baik dan aktif. Sebagai salah satu kemajuan institut adalah banyak atau tidaknya jumlah peserta didik. Peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu secara keseluruhan dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah 549 orang.

Tabel IV. 3

Tabel Keadaan Peserta Didik Keseluruhan

No	Tahun Ajaran 2023/2024	Jumlah	
		Peserta Didik	Ruang Belajar
1	Kelas I	89	3
2	Kelas II	84	3
3	Kelas III	114	4
4	Kelas IV	92	3
5	Kelas V	90	3
6	Kelas VI	81	3
Jumlah		550	19

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Tanggal 04 Februari 2023

Tabel IV. 4

Kedaaan peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

NO	Kelas V	Peserta didik		Jumlah
		Laki-laki	Permpuan	
1.	Kelas VA	19	10	29
2.	Kelas VB	16	15	31
3.	Kelas VC	12	18	30

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Tanggal 04 Februari 2023

3. Keadan Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Kecamatan Tatanga Kelurahan Duyu

Sarana dan prasarana adalah suatu hal yang penting dibutuhkan dalam suatu lembaga pendidikan, dan menunjukkan proses pelaksanaan belajar mengajar, karena fungsi dari prasarana sangat menentukan tingkat kualitas peserta didik. Disilah sarana dan prasarana dapat digunakan setiap waktu dan tempat serta situasi dimana berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar. Karena, lengkap tidak fasilitas belajar akan mempengaruhi keinginan peserta didik untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Adapun sarana dan prasaranan pendidikan banyak sekali, sarana yang kalah pentingnya menyangkut perlengkapan yang disediakan untuk membantu proses pembelajaran pendidikan khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu memiliki sarana dan prasaran yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran. Untuk mengetahui lebih

jelas sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1

Kota Palu dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV. 5

Tabel Sarana Dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

No	Jumlah Prasarana	Jumlah Ruang	Kondisi Ruang		Kategori Kerusakan			Ket
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1	Ruang Kelas	18	1	-	-	-	-	
2	Perpustakaan	1	1	-	-	-	-	
3	Ruang Lab. IPA	-	-	-	-	-	-	
4	Ruang Lab. Biologi	-	-	-	-	-	-	
5	Ruang Lab. Fisika	-	-	-	-	-	-	
6	Ruang Lab. Kimia	-	-	-	-	-	-	
7	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-	-	-	
8	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-	-	-	
9	Ruang Pimpinan	1	1	-	-	-	-	
10	Ruang Guru	1	1	-	-	-	-	
11	Ruang TU	1	1	-	-	-	-	
12	Ruang Konseling	-	-	-	-	-	-	
13	Tempat Ibadah	1	1	-	-	-	-	
14	Ruang UKS	1	1	-	-	-	-	
15	Gudang	3	3	-	-	-	-	

16	Greenhouse	1	1	-	-	-	-	
17	Tempat Olahraga	1	1	-	-	-	-	
18	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-	
19	Ruang Rapat	2	2	-	-	-	-	
20	Jumlah Jamban	23	17	6	6	-	-	

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Tanggal 04 Februari 2023

Keadaan ruangan-ruangan yang telah dijelaskan pada tabel diatas dapat memberikan pemahaman bahwa ruangan atau kelas merupakan faktor utama dalam menciptakan kelancaran proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting dalam mendukung proses kegiatan pembelajan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu. Dalam hal ini, seperti gedung dan fasilitas lainnya yang diharapkan menjadi salah satu faktor pendukung dalam proses kegiatan pembelajaran. Sebab, sarana dan prasarana yang memadai sangat berpengaruh terhadap kualitas dan minat peserta didik untuk belajar.

4. Kurikulum yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Kecamatan Tatangga Kelurahan Duyu

Seperti kita ketahui kurikulum sekolah adalah muatan proses baik formal, maupun informal yang diperuntutkan bagi pelajar untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman, mengembangkan keahlian dan mengubah apresiasi sikap dan nilai dengan bantuan sekolah. Adapun kurikulum yang diterapkan dalam proses pembelajaran yang diungkapkan ibu Fatmah selakuk urikulum di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yaitu menggunakan Kurikulum K-13.¹

¹Fatmah, Wakasek, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, Tanggal 1 Februari 2023.

a. Guru Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data penelitian bersifat kualitatif data yang diambil bersifat narasi dan pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan dalam bentuk wawancara yang diadakan pada tanggal 30 januari sampai dengan 12 februari 2023.

Melalui proses wawancara yang dilakukan penulis, pertanyaan tersebut diajukan oleh guru kelas, kurikulum Madrasah dan peserta didik yang diberikan secara terpisah dan berbeda. Adapun hasil dari keseluruhan hasil wawancara baik itu pertanyaan maupun jawaban dari hasil responden beserta analisis.

B. Cara Guru Mengimplementasikan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik

Pada dasarnya pembelajaran menggunakan media sangatlah menarik. Media pembelajaran itu merupakan alat bantu atau segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Keberhasilan media pembelajaran berteknologi digital dalam merubah perilaku peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik sangat bergantung pada bagaimana guru merencanakan dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu aktivitas dalam ranah implementasi adalah pemanfaatan teknologi atau media dalam pembelajaran. Semakin banyak teknologi digital yang berkembang, dan tidak semua dapat kita terapkan dalam

pembelajaran. Alasannya bermacam-macam, termasuk keterbatasan anggaran biaya.

Upaya melakukan integrasi terhadap media teknologi digital kedalam pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan dan keharusan pada masa saat ini. Hal tersebut guna menyiapkan peserta didik siap menghadapi kehidupan masa depannya ditengah derasnya arus globalisasi, sehingga harus segera dimulai dari masa belajar di sekolah. Disamping itu, media berteknologi digital diperlukan untuk dapat mempermudah merancang dan melaksanakan aktivitas belajar yang lebih kontekstual dalam menghadirkan dunia nyata. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ibu Nur Caya selaku wali kelas V dan sekaligus guru mata pelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu: “Media digital diterapkan pada kurikulum K 13, penerapan media digital di Madrasah bukan hanya di kelas tertinggi melainkan dari kelas terendah juga”.²

Adapun pembelajaran media digital yang menggunakan pada kelas V Madrasah tidak semua matapelajaran, seperti halnya beberapa mata pelajaran tematik tema 7 di bawah ini.

Tabel IV. 6

Pembelajaran Tematik Kelas 5 Tema 7

No	Tema 7 Peristiwa Dalam Kehidupan	
	Muatan Pembelajaran	Materi
1.	Pembelajaran 1	Materi Pembelajaran IPS

²Ibu Nur Caya, Wali Kelas V Sekaligus Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 2 Februari 2023.

2.	Pembelajaran 1	Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia
3.	Pembelajaran 1	Materi Pembelajaran IPA
4.	Pembelajaran 2	Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia
5.	Pembelajaran 2	Materi Pembelajaran IPA
6.	Pembelajaran 2	Materi Pembelajaran SBDP
7.	Pembelajaran 3	Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia
8.	Pembelajaran 3	Materi Pembelajaran IPS
9.	Pembelajaran 3	Materi Pembelajaran PPKn
10.	Pembelajaran 4	Materi Pembelajaran IPS
11.	Pembelajaran 4	Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia
12.	Pembelajaran 4	Materi Pembelajaran PPKn
13.	Pembelajaran 5	Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia
14.	Pembelajaran 5	Materi Pembelajaran IPA
15.	Pembelajaran 6	Materi Pembelajaran SBDP
16.	Pembelajaran 6	Materi Pembelajaran PPKn

Sumber data: Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu Tanggal 04 Februari 2023

Pembelajaran tematik tema 7 ini, tidak semua mata pelajaran yang menggunakan media digital, namun, terbagi menjadi dua media yaitu media digital, dan media e-digital. Media digital adalah media yang tidak terkoneksi dengan *network* ataupun internet seperti yang digunakan yaitu *leptop*, *infocus/proyektor* speaker dalam menampilkan video-video kepada peserta didik. Kemudian media e-digital adalah media-media yang terkoneksi ke internet yang biasa di gunakan oleh guru dalam bentuk aplikasi yaitu *youtube*. disini guru hanya menyesuaikan materi dari masing-masing mata pelajaran yang cocok diterapkan dalam media digital.

Langkah-langkah yang dilakukan guru sebelum menerapkan media digital pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu yaitu:

1. Persiapan dan pelaksanaan

Ragam model media yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Nur Caya "dalam penggunaan media harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan".³ Seperti ketika ingin menyampaikan materi yang ingin menampilkan slide presentasi dari *power point* terlebih dahulu dihidupkan *leptop* dan terkoneksi proyektor kemudian menampilkan slide *presentation* dari *power point* tersebut yang berisikan tentang materi-materi yang di ringkas dari RPP yang telah di sediakan sebelumnya, kemudian di tampilkan kepada peserta didik dan mengajak peserta didik untuk berdiskusi memancing peserta didik untuk bertanya kemudian memberikan kesempatan kepada peserta didik yang lain untuk menjawab pertanyaan kemudian

³Ibu Nur Caya, Wali Kelas V Sekaligus Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 2 Februari 2023.

guru hanya mendengarkan dan membenarkan apabila ada kesalahan di antara diskusi berlangsung oleh peserta didik. Nah itulah, proses pembelajaran apabila menggunakan media digital bentuk *power point* proyektor. Oleh sebab itu, guru selalu mengajar menggunakan variasi dalam membuat slide presentasi *melalui power point* guru juga biasanya menggunakan koneksi media e-digital. Media e-digital yaitu media yang terhubung atau terkoneksi oleh internet dalam bentuk aplikasi *youtube*. Video pembelajaran itu sumbernya beragama bisa dari aplikasi *youtube* ataupun bisa di buat sendiri oleh guru. Melalui aplikasi guru menggunakan video-video pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan. Menurut ibu Nur Caya “dengan penggunaan media digital peserta didik lebih bersemangat dan aktif untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar yang berlangsung”.⁴

Dari berbagai macam media yang di gunakan oleh guru, peserta didik lebih bersemangat ketika guru menggunakan media digital berupa aplikasi *youtube* yang menampilkan video-video pembelajaran secara menarik. Sebelum menampilkan video-video pembelajaran biasanya guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku LKS terlebih dahulu, dengan alasan bahwa ketika guru sudah menggunakan video dalam proses belajar peserta didik akan lebih mudah paham. Setelah selesai memutar video pembelajaran, guru biasa akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terlebih dahulu mengenai materi yang tidak di pahami dalam proses pembelajaran. Namun, dalam semua media yang

⁴Ibu Nur Caya, Wali Kelas V Sekaligus Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 2 Februari 2023.

digunakan oleh guru tidak semua materi pembelajaran tematik yang sesuai untuk menggunakan media digital berupa power point, dan aplikasi youtube.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa guru mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik yaitu dengan cara menyesuaikan mata pelajaran yang cocok untuk diterapkan media digital pada pembelajaran, kemudian mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran tematik dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca buku terlebih dahulu agar peserta didik mengetahui materi yang akan disampaikan pada proses pembelajaran berlangsung.

2. Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media digital. Disamping itu, kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilakukan. Seperti yang dikatakan oleh ibu Nur Caya “Setelah melakukan pembelajaran guru memberikan soal guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik mengenai materi yang di terapkan oleh media digital “.⁵

Pada dasarnya semua jenis media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran ada kekurangan dan kelebihan sendiri yang di berikan oleh masing-masing media yang di gunakan guru. Adapun kekurangan dan kelebihan media digital dalam pembelajan tematik yang di ungkapkan oleh guru tematik sebagai berikut:

⁵Ibu Nur Caya, Wali Kelas V Sekaligus Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 2 Februari 2023.

1. Kekurangan dan kelebihan media digital dalam pembelajaran.

Dalam menggunakan media belajar yang terutama terkait dengan teknologi memang punya banyak kendala, apalagi bagi guru yang kurang memahami tentang media digital. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh ibu Titik R.

Kelebihan yang pertama bisa menghidupkan suasana kelas, suasana kelas dari diskusi di antara peserta didik, kemudian menghindari kejenuhan dari peserta didik dalam proses belajar mengajar, kemudian menciptakan suasana baru dalam proses pembelajaran berlangsung. Kemudian menciptakan proses yang variative dalam pelaksanaan pembelajaran.⁶

Selain dari penjelasan di atas, mengenai kelebihan media digital, Ibu Mariyani juga menjelaskan kekurangan dari media digital yang di gunakan sebagai berikut: “Kekurangan dari penggunaan media digital pertama yaitu peserta didik di untut untuk melakukan praktikum kemudian mereka rekam dalam bentuk video. Kekurangan yang lain menguras waktu dalam persiapannya sampai dengan 10 menit”.⁷ Di samping itu, ibu Andayani menjelaskan kelebihan media digital yaitu:

Kalua misalnya dari segi penyampaian materi dengan media digital itu peserta didik lebih cepat memahami karna langsung melihat apalagi pembelajaran tematik dengan materi perubahan wujud benda, peserta didik langsung melihat video bagaimana macam-macam wujud benda dan perubahan yang terjadi pada masing- masing benda. ⁸

Adapun kekurangan yang sering di alami pada saat menggunakan media digital yaitu ketika sedang mati lampu. Karena guru-guru sudah mempersiapkan materi pembelajarannya dengan menggunakan slide power point, Jadi harus

⁶Ibu Titik R, Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 5 Februari 2023

⁷Ibu Mariyani, Guru Walikelas, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 5 Februari 2023.

⁸Ibu Andayani, Guru Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 5 Februari 2023.

kembali ke metode ceramah. Kemudian kalau untuk peserta didik yang hanya sekedar melihat dan menonton saja, tidak mengerti dengan apa yang disampaikan melalui metode ceramah. Jadi ketika guru menggunakan metode lama (ceramah) tidak semua peserta didik akan paham mengenai materi yang dijelaskan, karena ada sebagian peserta didik dengan IQ rendah maka guru harus menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan.

C. Dampak Mengimplementasikan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah

Pada dasarnya penerapan media digital dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mempermudah guru dalam kegiatan proses belajar mengajar. Untuk mengimplementasikan media digital biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Implementasi bukan hanya sekedar aktivitas akan tetapi suatu kegiatan, tindakan yang sudah direncanakan guna untuk mencapai sebuah tujuan tertentu.

Pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan sebagian mata pelajaran dalam satu tema untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Pengalaman bermakna disini artinya peserta didik menguasai atau memahami konsep-konsep yang sudah mereka pelajari lewat pengalaman langsung serta menghubungkannya dengan konsep lain yang telah mereka pahami.

Seperti halnya yang dikatakan oleh kepala sekolah Ibu Hj Basria “Pembelajaran tematik yang saat ini sudah menggunakan media digital dan internet, meskipun belum semua kelas di terapkan media menggunakan media digital”.

Pernyataan kepala sekolah mengenai proses pembelajaran tematik yang menggunakan media digital di pertegas oleh guru kelas V tentang penerapan yang dilakukan kepada peserta didik menggunakan media digital. Pada saat di wawancarai Ibu Nur Caya menyatakan bahwa:

Pembelajaran tematik sekarang sudah menggunakan media digital, meskipun hanya di terapkan oleh kelas tertinggi. Penerapan pembelajaran tematik dengan menggunakan media digital membuat peserta didik semakin aktif dan termotivasi untuk semangat belajarnya. Dari penggunaan media digital yang di terapkan di kelas hanya satu, dua peserta didik yang tidak paham karena pada dasarnya anak-anak sekolah dasar ketika guru menjelaskan harus menggunakan contoh yang sering mereka lihat. Jadi media digital ini sangat membantu peserta didik untuk belajar dan bagi saya memudahkan tenaga pendidik untuk mengajar.⁹

Sama halnya yang di ungkapkan oleh ibu Maryani selaku guru pembelajaran tematik yang sering menggunakan media digital sebagai berikut:

Pembelajaran tematik dengan menggunakan media digital ini sangat cocok bagi peserta didik yang malas-malas membaca karena mereka sambil melihat dan mendengar sekaligus di depan layar yang telah guru sediakan. Gurupun tidak lupa menanyakan apa yang kurang di mengerti mengenai pembelajaran. Selain itu, dengan penggunaan media digital ini peserta didik semakin rajin dan bersemangat mengerjakan tugas-tugas sekolah yang di berikan oleh guru.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwasannya penggunaan media pembelajaran berupa media digital itu sangat menarik bagi peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajarnya. Selain untuk meningkatkan motivasi belajar, bagi tenaga pendidik media digital itu merupakan media yang sangat membantu untuk mengajar. Karena dengan adanya penggunaan media digital mampu memberikan contoh-contoh yang nyata dalam kehidupan sehari-hari.

⁹Ibu Nur Caya, Wali Kelas V Sekaligus Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 2 Februari 2023.

¹⁰Ibu Maryani, Guru Walikelas, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 5 Februari 2023.

1) Pemahaman Peserta Didik Setelah Menggunakan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran media digital yang diberikan kepada peserta didik dalam pembelajaran tematik yaitu untuk meningkatkan hasil belajar. Di era globalisasi ini, guru memberikan pengetahuan serta perubahan terhadap pembelajaran setelah melalui penerapan media digital. Perubahan-perubahan yang di harapkan oleh guru yaitu mampu untuk memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung dengan cara yang berbeda. Seperti halnya yang diungkapkan oleh adik Arif Rahmat Peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu dalam wawancara berikut:

Saya suka ketika ibu guru mengajar menggunakan media digital, karena kami kalau belajar tanpa menggunakan media banyak yang ribut dan tidak memperhatikan guru di depan saat menjelaskan mata pelajaran. Tapi saat ibu guru menggunakan media digital teman-teman yang biasanya ribut menjadi diam melihat video yang di tayangkan oleh ibu guru di depan kelas. ¹¹

Selain Arif rahmat adapula Ainun nisa, Rifki, Zahra dan Alifa peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang senang ketika guru menggunakan media digital, hal ini diungkapkan dalam wawancara sebagai berikut:

Saya sangat senang saat ibu guru menjelaskan menggunakan media digital, karena saya suka menonton jadi, saya mudah paham ketika ibu guru menerapkan media digital dalam pembelajaran tematik dan membuat saya tidak bosan didalam kelas membuat saya semakin semangat untuk belajar. ¹²

¹¹Arif Rahmat, Siswa Kelas V, *Wawancara* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 8 Februari 2023.

¹²Ainun Nisa, Siswi Kelas V, *Wawancara* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 8 Februari 2023.

“Saya mudah paham saat ibu guru mengajar pembelajaran tematik menggunakan media di depan kelas, karena banyak sekali pengetahuan yang saya dapat pada media digital (video) yang tidak ada di dalam buku LKS Tematik.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik penulis dapat menyimpulkan bahwa sebagian besar peserta didik sangat senang ketika guru menggunakan media digital dalam proses pembelajaran. Karena media digital ini, mampu memberikan warna yang berbeda di dalam proses pembelajaran yang membuat peserta didik fokus untuk mendengarkan materi pembelajaran dan memotivasi peserta didik sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2) Kendala Yang Dialami Guru Saat Mengimplementasikan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik.

Semua media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki kendala masing-masing dalam penerapannya. Adapun kendala guru saat mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran tematik yaitu seperti yang di ungkapkan dalam wawancara ibu Caya berikut ini:

Terbatasnya jumlah teknologi yang di sediakan oleh sekolah tidak memadai bagi semua peserta didik yang semakin bertambah. Jadi penggunaan media digital hanya di terapkan di kelas tertinggi, namun pada kelas terendah di sediakannya multimedia. Selain itu, ketika guru ingin menggunakan media digital tiba-tiba mati lampu dan jaringan internet yang di sediakan sekolah hilang sehingga menghambatnya proses pembelajaran yang sudah di siapkan menggunakan media digital.¹⁴

¹³ Rifki, Siswa Kelas V, *Wawancara* Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 8 Februari 2023.

¹⁴Ibu Caya, Wali Kelas V Sekaligus Guru Pembelajaran Tematik, *Wawancara*, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu, 2 Februari 2023.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dipahami bahwa hal yang paling utama diperlukan oleh seorang tenaga pendidik untuk mengimplementasikan media digital yaitu perangkat lunak. Selain perangkat lunak jaringan internet juga salah satu faktor penting untuk mendorong terjadinya sebuah pembelajaran menggunakan media digital. Jadi dari kedua itu sangatlah berkesinambungan atau saling membutuhkan satu sama lain, jika salah satu dari itu terkendala pasti pembelajaran tematik dengan menggunakan media digital tidak dapat berjalan dengan semestinya yang diinginkan oleh tenaga pendidik/guru.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data, dan analisis data. Langkah terakhir yaitu pengambilan kesimpulan untuk dapat menjawab rumusan masalah yang telah diajukan dalam rumusan masalah yang telah di ajukan dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian yang ada di bab IV, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa:

Penerapan media digital dalam pembelajaran yang di lakukan guru mata pelajaran tematik dengan cara menampilkan slide *power point* dan video-video pembelajaran. Media digital yang digunakan yaitu slide *power point*, youtube, dan video-video pembelajaran. Kelebihan media digital dalam pembelajaran yaitu menghidupkan suasana kelas, memudahkan guru dalam menyampaikan materi, dan siswa lebih mudah memahami materi. Adapun kekurangan dari penggunaan media digital yaitu: memakan waktu 10 menit dalam persiapannya, dan ketika ada pemadaman listrik tiba-tiba.

Penggunaan media digital pada pembelajaran tematik sangat cocok di terapkan bagi peserta didik. Dengan menggunakan media digital memudahkan peserta didik untuk belajar, meningkatkan motivasi bagi peserta didik, peserta didik semakin aktif di dalam kelas dan tidak membuat jenuh di dalam kelas. Penggunaan media digital juga memudahkan tenaga pendidik untuk menjelaskan materi dan memberikan contoh-contoh dari materi yang di terapkan.

B. Implikasi Peneliti

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat di kemukakan implikasi secara praktis sebagai berikut:

1. Cara guru mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Bahwa dengan ketelatenan tenaga pendidik atau guru secara interaktif dan edukatif peserta didik dapat meningkatkan prestasi. Cara guru menerapkan dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan video-video pembelajaran serta ppt yang di buat menggunakan word. Dari kemampuan guru menerapkan media digital dalam pembelajaran membuat suasana kelas berbeda dan membuat peserta didik termotivasi untuk belajar saat menggunakan media digital.

2. Dampak mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu.

Hasil penerapan media digital pada pembelajaran tematik memberikan dampak yang begitu banyak bagi peserta didik, dimana guru mampu membawakan media digital dengan baik, sehingga peserta didik lebih bersemangat ketika belajar di dalam kelas. Selalu mengerjakan tugas-tugas yang di berikan guru dengan tepat waktu dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara Husain Hamdan, *Media Pembelajaran Digital*, Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2021.
- Fadhilah Daffa Hilmy Muhammad, *Implementasi Pendidikan Karakter Menggunakan Pemanfaatan Poster Digital Studi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas 5 SD Islam Al-Barkah Lemak*, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Tahun 2021/2022. Tahun 2022.
- Hanum Asrohah Abdul, & Kadir, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014.
- Hadi Sutrisno, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, II Yayasan Penerbit. Fakultas Psikolog: UGM 1987.
- Komalasari, *Implementasi Pembelajaran Kontekstual*, Bandung: Revika Aditama, 2017, 20.
- Kusumohadi, Rohayani, Budiman, & Mariya, *Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Studi Eksperimen Dalam Pembelajaran Tari*. Journal of Edukation, Humaniora and Sosial Scieinces 2021.
- Margono S, *Metode penelitian Pendidikan*, cetakan keenam Jakarta:Rineka Cipta,2007.
- Majid Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2014.
- Moleong J. Lexi *Metode Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- MCV, MTA, M.Kom, ST, Nasution Nurliana, *Augmented Reality dan Pembelajaran di Era Digital* CV: Adanu Abimata 2022.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturistik Kualitatif*, Bandung: Rosda 2003.
- Nana Syaudih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Nasution S, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, II Yayasan Penerbit. Fakultas Psikolog: UGM 1987

- Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014.
- Risnayanti, *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Raya Vila Dago Pamulang*, Skripsi Jakarta Perpustakaan Umum, 2014.
- Rimawati Ega, *Ragam Media Pembelajaran*, Kata Pena, 2016.
- Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integratif: Pendidikan Agama Islam Dengan Sains*, Purwokerto: STAIN Press, 2013.
- Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Sanjaya, *Implementasi Pembelajaran*, Jurnal UPI, 2011, 17.
- Siagian & Ningsih, M. D, *Pencapaian Pedagogical Content Knowledge Melalui Pembelajaran Matematika*. Journal of Didactik Matematis, 2020.
- Sundayana Rostina, *Media dan Alat Peraga Dalam Pembelajaran Matematika* Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suryansyah, *Penerapan Media Belajar Berbasisi Internet Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hidayah Kota Jambi*, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Sulatan Syaifudin Jambi 2019/2020). Tahun 2020.
- Sholaeka Siti, *Peran Literasi Digital Dalam Membentuk Perilaku Belajar Siswa di Madrasah Terpadu Thoriqul Jannah Jambon Ponorogo*, (Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo Tahun 2019/2020), Tahun 2020.
- Surjono Dwi Herman, *Multimedia Pembelajaran Interktif* Yogyakarta: UNY Pres 2017.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فاله
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

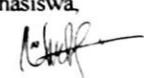
Nama	Dewi Novita Sari	NIM	: 191040008
ITL	Prakt. 24. April 2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	Semester	: VI (enam)
Alamat		HP	: 0822 9118 1363
Judul			

o Judul Penerapan Model Pembelajaran latihan drill dalam meningkatkan hasil belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 2 Lere ~~A~~

o Judul Implementasi penggunaan media ^{Gambar} Pada Pembelajaran tematik di kelas III MI Alkhairat Pengawer

o Judul III Analisis kesulitan belajar siswa kelas V dalam memahami konsep dasar IPA pada materi sifat-sifat cahaya di SD Negeri 2 Lere

Palu, 23, Maret 2022
Mahasiswa,

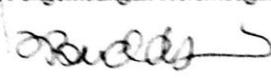

Dewi Novita Sari
NIM. 191040008

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: **Dr. Saefuddin Mashuri, S.Ag. M.Pd.T.**

Pembimbing II: **Dr. Naima S. Ag - M. Pd. Lantun, S. Pd. I, M. Pd. J**

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,


Dr. Arifuddin M. Arif, S. Ag., M. Ag
NIP. 19751107 200701 1 016

Ketua Jurusan,


Suharnis, S. Ag., M. Ag
NIP. 19700102 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 275 /Un.24/F.I/KP.07.6/01/2023 Palu, 21 Januari 2023
2023

Lampiran : -

Hal : **Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala MI An-narofil Kalukubula

di

Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Duwi Novita Sari
NIM : 191.04.0008
Tempat Tanggal Lahir : Bunta, 29 Agustus 2001
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. Tanggul Selatan
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS V MIN 1 KOTA PALU
No. HP : 082114677324

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
2. Zaitun, S.Pd., M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MADRASAH IBTIDIYAH NEGERI 1 KOTA PALU
JL. GAWALISE NO.4 KELURAHAN DUYU
Tlp. 0451-08114503030 Kode Pos 94225 Palu

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 19 Mi.22.01.01/PP.00.4/2/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu menerangkan bahwa:

Nama : Duwi Novita Sari
NIM : 19.1.0.4.0008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tempat Tanggal Lahir : Bunta, 29 Agustus 2001

Yang namanya tersebut di atas mahasiswa semester akhir pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang melakukan penelitian sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan program studi sarjana strata 1 (S1). Dengan judul skripsi : **“Implementasi Pemanfaatan Media Digital pada Pembelajaran Tematik di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu”**. Sejak tanggal 30 Januari – 12 Februari 2023.

Demikian surat keterangan penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Palu, 06 Februari 2023

Kepala Madrasah



Hj. Basria, S.Ag, M.Pd.I

NIP: 19760218 200312 2 002

PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal skripsi Duwi Novita Sari 19.1.0.4.0008 dengan judul **“Implementasi Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MIN 1 Kota Palu”** yang telah diajukan dihadapan penguji Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 18 Oktober 2022 M yang bertepatan dengan 22 Rabiul Awal 1444 H dipandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan untuk melanjutkan pada kegiatan pengurusan surat izin penelitian.

DEWAN PENGUJI

JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Penguji	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing 1	Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M,Pd	
Pembimbing 2	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd	

MENGETAHUI

Ketua Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Suharnis, S.Ag., M.Ag

Nip. 19700101 200501 1009

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

NAMA: Duwi Novica Sapi
NIM: 191040008
PROGRAM STUDI: PGMI

FOTO
3x4

No	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/24-01-2022	Jumiansah	Evaluasi kebijakan Program Full Day School di SMA Negeri 1 Bontomatene Kabupaten Patangkasaya.	1. Dr. H. Azma, M.Pd. 2. Haruddin Cikka, S.Kom., M.Pd.	
2	Senin/24-01-2022	Amra Syamsudin	Pemampuan guru dalam melaksanakan variasi mengajar pada pembelajaran Tulu di Min Pado sebagai kompetensi TOLO uno uno	1. Dr. Puhan, S.Kg, M.Pd 2. Nursufianto SPd., M.Pd	
3	Selasa/25-01-2022	Ulfa Rafiqi	Pengaruh pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran Sejarah, khususnya tradisi tabo-pangra	1. Dr. Hamdan, M. Ag 2. Dr. Hamka, S. Ag., M. Ag	
4	Selasa/25-01-2022	Clara Pramuandita	Ahlak Siswa Terhadap guru menurut guru tua (Studi pada madrasah aliyah Al-Hayat Puay Palu)	1. Drs. Saiz Muhammad Amr, M. Pd. I 2. Drs. H. Widi. A Ratu Hekim, M. Pd. I	
5	Selasa/25-01-2022	Ava Anusrada Puspita	Pembinaan antara Pembelajaran fidah terhadap praktik pembelajaran melalui Puncak Persepsi di SD MTsN 2 kota palu	1. Drs. Balidar, M. H. I 2. Dr. Hafid Fathurrozi, S. Pd. I, M. Pd. I	
6	Selasa/25-01-2022	Astin A Tougaluu	Pembinaan dalam persepsi di SD SMP N 3 kec. waca kepulauan kabupaten tolu-ma-uno	1. Dr. Puhan Tatuwap, M. Pd. I 2. Nur Hafid Piamia, S. Pd., M. Pd. I	
7	Rabu/16-03-2022	Jumriana	Peran orang tua dalam pengawasan pengajaran di SD Palu Persepsi di SD VII Sup Negeri 1 Palu	1. Drs. H. Widi. A Ratu Hekim, M. Pd. I 2. Abdillah Abu, M. Pd	
8	Rabu/23-03-2022	Rizaldin	Efektifitas pembelajaran p4t sejati dalam meningkatkan keterampilan menulis kitab kuning pada mahasiswa Madrasah Al-Jami'ah UIN Datok Karama Palu	1. Dr. Muhammad Idris, S. Ag, M. Ag. 2. Dr. Siti Hafid. S. Ag, M. Ag.	
9	Senin/12-04-2022	Tarmini	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw pada penerapan matematika kelas IV di Madrasah Negeri 1 Kota Palu	1. Dr. Puhan, M. Pd 2. Agus Wicaksono, M. Pd	
10	Kamis/11-04-2022	Lin Wahyuni	Penerapan metode pembelajaran berbasis media cetak ke dalam pembelajaran PAH dalam meningkatkan literasi siswa di Madrasah I A Sup Negeri 1 Palu	1. Drs. Puhan Tatuwap, M. Pd. I 2. Puhan, S. Pd., M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 4141 /Un.24/F.I/PP.00.9 /10/2022 Sigi, 13 Oktober 2022
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd (Pembimbing I)
2. Zaitun, M.Pd (Pembimbing II)
3. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd (Penguji)

Di-
Palu

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

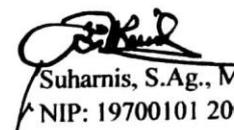
Nama : Duwi Novita Sari
Nim : 19.1.04.0008
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Al-Khairat Pengawu

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 18 Oktober 2022
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Laboratorium Terpadu UIN Datokarama Palu (Kampus 2)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatu

a.n Dekan
Ketua Jurusan PGMI


Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP: 19700101 200501 1 009

- Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:
- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
 - b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi).
 - c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
 - d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
 - e. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - f. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
 - g. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Diponegoro No 23 Palu Telp 0451-460798 Fax 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id, email humas@iainpalu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Pada hari ini, Selasa, 18 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Duwi Novita Sari
NIM : 19.1.04.0008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Al-Khairat Pengawu

Tanggal : 18 Oktober 2022
Waktu Seminar : 10.00 WITA - Selesai

NO	NAMA	NIM	SEM/PRODI	TTD	KET
1	Nur Asia	191040007	PGMI		
2	Muliyanti	1910410003	PGMI		
3	Gisti Olivia	191040013	PGMI		
4	Fatun Nisyah	191040001	PGMI		
5	NUR ANISA	181040023	PGMI		
6	TIAPA ZUL AIDAH	191040011	PGMI		
7	RISKIANA R	191040030	PGMI		
8	Sardira	191010019	PAI		
9	Inda Yedi	191010018	PAI		
10	Andi Reki hidayatullah	191010038	PAI		

Palu, 18 Oktober 2022

Pembimbing I,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
NIP. 197312312005011070

Pembimbing II,

Zaitun, M.Pd
NIP.

Penguji,

Dr. B. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Selasa, 18 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Duwi Novita Sari
NIM : 19.1.04.0008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Al-Khairat Pengawu

Pembimbing 1 : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Zaitun, M.Pd
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	}	- judul, Rumusan masalah
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		dan tujuan penelitian
3	METODOLOGI		diinkronkan
4	PENGUASAAN		- judul di'ubah ke
5	JUMLAH		pemanfaatan media digital
6	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 18 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing I,

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731231200501 1070

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D
- 0 - 49 = E (mengulang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini, Selasa, 18 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Duwi Novita Sari
NIM : 19.1.04.0008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Al-Khairat Pengawu
Pembimbing 1 : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Zaitun, M.Pd
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		Judul diperbaiki sesuai kaya khazanah
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		meningkatkan
3	METODOLOGI		Implementasi pemanfaatan media digital
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	80	

Sigi, 18 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Penguji

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini, Selasa, 18 Oktober 2022 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Duwi Novita Sari
NIM : 19.1.04.0008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik di Kelas III MI Al-Khairat Pengawu

Pembimbing 1 : Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
Pembimbing 2 : Zaitun, M.Pd
Penguji : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	95	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	93	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	368	
6	NILAI RATA-RATA	92	

Sigi, 18 Oktober 2022

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PGMI,

Suharnis, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19700101 200501 1 009

Pembimbing II,

Zaitun, M.Pd
NIP.

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- 85-100 = A
- 80-84 = A-
- 75-79 = B+
- 70-74 = B
- 65-69 = B-
- 60-64 = C+
- 55-59 = C

Periodisasi Kepemimpinan dari MIS Al-Khairaat Duyu Sampai MIN 1 Kota

Palu

No	Nama	Periode Jabatan
1.	Hadria Latji, A.Md	Tahun 1985 – 1996
2.	Haizin Walid	Tahun 1997
3.	Arsid Kono	Tahun 1998 – 2003
4.	Musafir S.Pd	Tahun 2003 – 2006
5.	Askar, A.Md	Tahun 2006 – 2009
6.	Dra. Hj Nurlaili	Tahun 2009 – 2010
7.	Abdullah Larate, S.Ag	Tahun 2010
8.	Dra. Zainab	Tahun 2011 – 2014
9.	H. Muh. Syamsu Nursi, S.Pd.I, MM	Tahun 2014 – 2018
10.	Muh. Sarib. AR. S.Ag, M.Pd.I	Tahun 2019
11.	Abd. Basit, S.Ag., M.Pd.I	Tahun 2019 – 2022
12.	Hj Basria, S.Ag. M.Pd.I	Tahun 2022 Sampai Sekarang

Tenaga Pendidik MIN 1 Kota Palu

No	Nama	Pangkat/ Golongan	Status Guru/Staf	Keterangan
1.	Hj Basria, S.Ag., M.Pd.I NIP:197602182003122002	IV/a	PNS Kemenag	Kepala Sekolah
2.	Dra. Andayani. Ap NIP:196909241990122001	IV/a	PNS Kemenag	Koor Bid. Kesiswaan
3.	Abd. Basit, S.Ag NIP:197408072000122001	IV/a	PNS Kemenag	Koor. Bid. Sarpras
4.	Fatmawatih, S.Ag NIP:197002012005012004	III/d	PNS Kemenag	Koor. Bid. Kurikulum
5.	Rahmayani			Koor Bid. Humas
6.	Erni Palinge, S.Pd.I., M.Pd.I NIP:197801021999032003	III/d	PNS Kemenag	
7.	Sri Indayani, S.Pd.I NIP:197410112003122002	III/d	PNS Kemenag	
8.	Sitti Aisyah, S.Pd.I NIP:197812062007102002	III/d	PNS Kemenag	
9.	Karyadi, S.Pd.I NIP:197011201997031002	III/c	PNS Kemenag	
10.	Meilinda, S.Pd. NIP:197905012003122003	III/c	PNS Kemenag	
11.	Maryani, S.Pd. NIP:197101212000032003	III/c	PNS Kemenag	
12.	Hasni H. Hamid, S. Pd.I NIP:198203132003122000	III/c	PNS Kemenag	
13.	Haerani, S.Pd.I. NIP:198202082005012006	III/c	PNS Kemenag	

14.	Nurcaya, S.Pd.I NIP:198004172006042025	III/c	PNS Kemenag	
15.	Elfiana, S.Ag. NIP:197611102009012007	III/c	PNS Kemenag	
16.	Faizah, S.Ag. NIP:197112022014122001	III/b	PNS Kemenag	
17.	Sumarti Zainuddin S.Pd. NIP:1971102201412001	III/b	PNS Kemenag	
18.	Mauidzah, S.Pd.I NIP:197509232009012000	III/a	PNS Kemenag	
19.	Titik R. S. Pd. SD. NIP:197511012009122002	III/a	PNS Kemenag	
20.	Anwar N Palan NIP:197509122014111001	III/a	PNS Kemenag	
21.	Riska S.Pd.I. NIP:198411112014122003			
22.	Aisyah S.Pd.I NIP:197411282014122002	III/a	PNS Kemenag	
23.	Muliana NIP:197810042014122001	III/a	PNS	JFU
24.	Sakina NIP:197502062007102006	II/d	PNS	JFU
25.	Annissa NIP:198102272009102002	II/d	PNS	JFU
26.	Abdillah	II/b	PNS	JFU
27.	Saadah Alamri		PNS	JFU
28.	Arman Syaifi'i. S.Pd.I		Non PNS	Guru

29.	Farha Humaira S.Pd		Non PNS	Guru
30.	Ribka S.Pd.		Non PNS	Guru
31.	Muh. Rulan Ibrahim Batjo S.Pd.I, M.Pd.I		Non PNS	Guru
32.	Ulfa Safitri S.Pd		Non PNS	Guru
33.	Vivi Yulia S.Pd		Non PNS	Guru
34.	Zulfianti S.Pd.I		Non PNS	Guru
35.	Walid Dwi Adhtyia		Non PNS	Operator
36.	Fadlun		Non PNS	Pramubakti
37.	Sutrisno		Non PNS	Pramubakti
38.	Rifkiansyah		Non PNS	Security
39.	Parlan		Non PNS	Security
40.	Sutanto		Non PNS	Pramubakti

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu
Kelas / Semester : V / 2 (dua)
Tema 7 : Peristiwa Dalam Kehidupan
Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajah
Pembelajaran 2 : 2
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPA, dan SBDP
Alokasi Waktu : 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima dan menjadikan ajaran agama yang di anutnya.
2. Memiliki prilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan prilaku anak beriman dan berahlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kometensi
3.5 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	3.5.1 Menggali informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulisan menggunakan aspek apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sekarah menggunakan aspek; apa, mengapa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat teks.	4.5.1 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sekarah menggunakan aspek; apa, mengapa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat teks.
---	---

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi
3.7 Menganalisis pengaruh kalor terhadap pertubuhan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.	3.7.1 Menganalisis pengaruh kalor terhadap pertubuhan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari.
4.7 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda	4.7.1 Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor pada benda

SBdP

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kopetensi
3.2 Memahami Tangga Nada	3.2.1 Mengidentifikasi alat music sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam bertangga nada dengan iringan music	4.2.1 Memainkan alat music sederhana untuk mengiringi lagu bertangga nada mayor dan minor 4.2.2 mempraktikkan gerak melangkah kaki keberbagai arah dan mengayun keberbagai arah mengikuti ketukan atau tepuk tangan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membuat kesimpulan dari bacaan siswa mampu menyajikan ringkasan teks penjelasan secara ringkas dan jelas.
2. Dengan melakukan percobaan tentang cara kerja thermometer, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalori dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab. Dengan menjawab pertanyaan berdasarkan

hasil pengamatan, percobaan, siswa mampu membuat laporan perubahan suhu akibat perpindahan kalor secara tepat.

3. Dengan mengamati nada-nada yang digunakan dalam lagu yang di sajikan, siswa mampu menentukan jenis tangga nada pada music yang di perdengarkan secara jelas dan tepat.
4. Dengan menyanyikan lagu daerah, siswa mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatnis secara percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

1. Teks penjelasan peristiwa penting pada masa pemerintahan koloniel inggris dan Blanda
2. Teks penjelasan perubahan wujud benda cair, padat dan gas
3. Lagu berjudul “Rayuan Pulau Kelapa”

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan Pembelajaran : Statistik

Metode Pembelajaran : Simulasi, percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, ceramah, dan literasi digital

F. MEDIA,ALAT,BAHAN,DAN SUMBER BELAJAR

Media/Alat

1. Teks bacaan.
2. Alat musik tradisional daerah masing-masing.
3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
4. media digital (infocus, laptop).

Bahan

sumber belajar

1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V. Tema 7: Peristiwa dalam Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap disiplin yang akan dikembangkan dalam pembelajaran.8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan	10 menit

	9. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.	
Kegiatan inti	<p>Ayo Membaca</p> <p>Pada kegiatan Ayo Membaca:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membaca bacaan tentang pembentukan pemerintahan kolonial Inggris dan Belanda di Indonesia. <p>Ayo berlatih</p> <p>Pada kegiatan ayo berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa membuat peta konsep sesuai dengan informasi yang didapatkannya dari bacaan tentang peristiwa pembentukan pemerintahan kolonialisme di Indonesia Isi peta konsep merupakan perbandingan antara pemerintahan <p>Ayo berdiskusi</p> <p>Pada kegiatan ayo berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa berdiskusi berkaitan dengan permasalahan pada Buku Siswa. Kegiatan diskusi dilakukan di dalam kelompok-kelompok diskusi. Guru mengamati keterlibatan tiap anggota dalam kelompok diskusi. 	20 menit

	<p>Selesai melakukan diskusi kelompok, tiap-tiap kelompok kemudian menunjuk perwakilan untuk mempresentasikan hasilnya. Melalui undian, kegiatan presentasi dilakukan secara bergantian oleh setiap kelompok. dengan dilakukan pengundian untuk menentukan giliran presentasi. Pada akhir presentasi, guru mengajak siswa secara bersama-sama untuk menarik kesimpulan hasil diskusi.</p> <p>Ayo membaca</p> <p>Pada kegiatan ayo membaca:</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa membaca bacaan berjudul Perubahan Wujud Benda. <p>Ayo berdiskusi</p> <p>Pada kegiatan ayo berdiskusi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di Buku Siswa. <p>Ayo bernyanyi</p> <p>Pada kegiatan ayo bernyanyi:</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa berlatih menyanyikan lagu “rayuan pulau kelapa” <p>Ayo berlatih</p> <p>Pada kegiatan ayo berlatih:</p> <ul style="list-style-type: none">• Selesai bernyanyi, siswa menuliskan isi lagu “Rayuan	
--	---	--

	<p>Pulau Kelapa” sesuai dengan pemahamannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada akhir pembelajaran, guru memberikan konfirmasi tentang isi lagu “Rayuan Pulau Kelapa”. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang akan dilakukan untuk menghargai perbedaan di sekitar 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Siswa menyimak penjelasan guru tentang aktivitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Termasuk menyampaikan kegiatan bersama orang tua yaitu: <i>meminta orang tua untuk menceritakan pengalamannya menghargai perbedaan di lingkungan sekitar rumah lalu menceritakan hasilnya kepada guru.</i> 4. Siswa menyimak cerita motivasi tentang pentingnya sikap disiplin 5. Siswa melakukan operasi semut untuk meniaga kebersihan. 	5 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Mencatat hal-hal menonjol (positif atau negatif) yang ditunjukkan siswa dalam sikap disiplin.

b. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.1.1 Mengidentifikasi kalimat efektif.	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
IPA	b. Rubrik Percobaan Peristiwa Perubahan Wujud	Tes tertulis	Soal pilihan ganda Soal isian Soal uraian
SBDP	Penilaian uji unjuk kerja a. Rubrik Menyanyi		

Mengetahui

Kepala MIN 1 Kota Palu

HJ Basria, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19760218200031220002

Palu 2023

Guru kelas V

Nurcaya S.Pd.I
NIP. 198004172006042024

PEDOMAN OBSERVASI
PANDUAN OBSERVASI DI KELAS V

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Alamat Sekolah : Jl. Gawalise No.4

Nama Guru : Nur Caya S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : 2 Februari 2023

No	Aspek yang diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Peserta didik selalu aktif dan semangat saat proses pembelajaran tematik menggunakan media digital.		
2.	Peserta didik bermain dan dengan teman ketika guru sedang mengimplementasikan media digital dalam pembelajaran tematik.		
3.	Peserta didik bertanya jika materi pembelajaran yang di terapkan menggunakan media digital belum dipahami.		
4.	Peserta didik memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung.		
5.	Peserta didik mencatat materi yang di berikan oleh guru melalui media digital.		
6.	Peserta didik selalu mengerjakan tugas atau pr yang diberikan guru.		
7.	Peserta didik juga aktif belajar ketika guru tidak menggunakan media digital dalam pembelajaran tematik.		
8.	Peserta didik selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		

PEDOMAN WAWANCARA
PANDUAN WAWANCARA UNTUK GURU TEMATIK KELAS V

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Alamat Sekolah : Jl. Gawalise No.4

Nama Guru : Nur Caya S.Pd.I

Hari/Tanggal Wawancara : 2 Februari 2023

	Pertanyaan
1.	Bagaimana cara ibu mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik ?
2.	Apakah dampak dari mengimplementasikan media digital pada pembelajaran tematik ?
3.	Apa kesulitan/ kendala ibu saat menggunakan media digital ?
4.	Apakah kekurangan dan kelebihan media digital dalam pembelajaran ?
5.	Apakah dengan penggunaan media digital dapat meningkatkan motivasi belajar ?
6.	Sejak kapan media digital diterapkan dalam pembelajaran tematik ?
7.	Apakah dengan penggunaan media digital saat proses pembelajaran sudah cukup efektif ?
8.	Bagaimana respon peserta didik saat pertama kali ibu menggunakan media digital ?
9.	Apakah ibu selalu menggunakan media digital ?
10.	Apakah tantangan ibu saat menerapkan media digital ?

PEDOMAN WAWANCARA

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PESERTA DIDIK

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu

Alamat Sekolah : Jl. Gawalise No.4

Nama Peserta Didik : Arif Rahmat

Hari/Tanggal Wawancara : 8 Februari 2023

	Pertanyaan
1.	Apakah anda senang belajar tematik menggunakan media digital ?
2.	Apakah anda ikut aktif dalam pembelajaran tematik saat menggunakan media digital ?
3.	Apakah anda merasa bosan saat belajar menggunakan media digital ?
4.	Apakah anda dapat memahami materi ketika ibu guru menggunakan media digital ?
5.	Kesulitan apa yang anda rasakan saat belajar menggunakan media digital ?
6.	Apakah media digital memotivasi anda untuk belajar ?
7.	Apa perbedaanya ketika ibu guru mengajar menggunakan media digital ?
8.	Perubahan apa yang ada rasakan saat proses pembelajaran tematik menggunakan media digital ?
9.	Lebih senang belajar dengan membaca LKS dan ceramah ibu guru atau dengan melihat video melalui media digital ?
10.	Apakah media digital selalu digunakan dalam pembelajaran tematik ?

Dokumentasi: Sarana Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Palu







Dokumentasi: Wawancara guru pembelajaran tematik kelas V

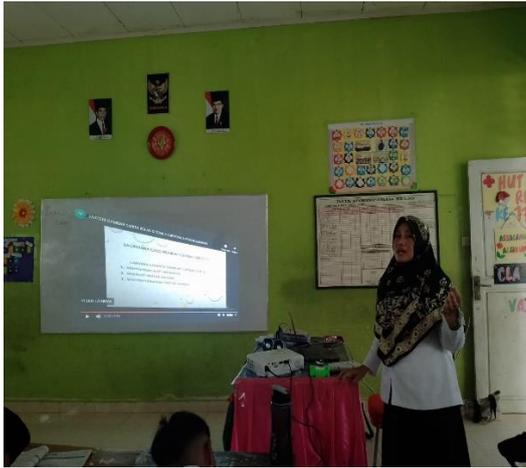


Dokumentasi: Wawancara Kepala Madrasah dan ibu Kurikulum



Dokumentasi: Kegiatan pembelajaran tematik menggunakan media digital







Dokumentasi: Wawancara peserta didik











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Pribadi

Nama : Duwi Novita Sari
Nim : 19.1.04.0008
TTL : Bunta, 29 Agustus 2001
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Jl. Tanggul Selatan



2. Nama Orang Tua

a. Ayah

Nama : Mujiono
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya

b. Ibu

Nama : Sri Wahyuni
Pekerjaan : Ibu rumah tangga (IRT)
Alamat : Desa Beringin Jaya Kecamatan Simpang Raya

3. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat MIN Beringin Jaya Tahun 2012
- b. Tamat MTS Nurul Iman Tahun 2016
- c. Tamat SMA Negeri 2 Bunta Tahun 2019

- d. Tercatat Sebagai Mahasiswa Universitas Negeri (UIN) Datokarama Palu Sejak Tahun 2019 S/D 2023.